

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2018 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2018 and
for the nine-month period then ended (Unaudited)*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4 - 5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7 - 8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 – 121	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2018****DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2018**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama / Name | : | Anthoni Salim |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Jl. Gunung Sahari VI No. 24
Jakarta Pusat |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Hendra Widjaja |
| Alamat kantor / Office Address | : | Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : | Raffles Hills Blok M-2 No 2
Sukatani, Tapos |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 5795-8822 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa:

certify that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak; | 1. We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober / October 29, 2018



Anthoni Salim
Direktur Utama /
President Director

Hendra Widjaja
Direktur /
Director

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	5.592.535	8.796.690	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	474.610	148.400	Short-term investments
Piutang	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		1.378.061	1.096.176	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.458.251	2.775.076	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		95.817	43.803	Third parties
Pihak berelasi	32	107.021	211.384	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	3.324.242	3.261.635	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	209.116	121.042	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	197.116	79.371	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	106.411	45.754	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		14.943.180	16.579.331	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	559.352	612.900	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	2.677.805	2.645.213	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	10.221.162	8.120.254	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	170.984	150.264	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.169.988	1.830.140	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34	1.653.763	257.382	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		18.877.084	15.040.183	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	33.820.264	31.619.514	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,33,34	809.317	672.886	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	486.359	476.358	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Pihak ketiga	14			Trade
Pihak berelasi	32	2.386.519	2.098.222	Third parties
Bukan usaha		340.418	806.011	Related parties
Pihak ketiga		710.548	468.624	Non-trade
Pihak berelasi	32	143.128	146.486	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.783.455	1.472.210	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	186.981	223.440	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	339.307	212.476	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		208.505	248.611	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		2.620	2.264	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.397.157	6.827.588	Liability for purchases of fixed assets
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36	702.475	954.545	Long-term debts - net of current maturities
Utang bank				Bank loans
Utang pembelian aset tetap		-	2.377	Liability for purchases of fixed assets
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	-	1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	371.518	385.520	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.425.768	3.123.334	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.499.761	4.467.596	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	11.896.918	11.295.184	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham				15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(439.546)	45.838	Difference from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(6.537)	(5.368)	Exchange differences on translation of financial statements
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		354.213	155.390	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	40.000	35.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		14.346.950	12.764.244	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		20.863.644	19.563.668	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	1.059.702	760.662	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		21.923.346	20.324.330	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		33.820.264	31.619.514	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
		2018	2017	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	29.478.275	27.430.483	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,10,25, 32	19.886.903	18.798.573	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.591.372	8.631.910	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(3.590.143)	(3.404.982)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26, 32,35	(1.494.484)	(1.224.915)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	623.005	296.116	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(155.352)	(139.110)	Other operating expenses
LABA USAHA	31	4.974.398	4.159.019	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	250.047	308.478	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(187.463)	(117.656)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(49.003)	(61.407)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,9,31	(40.341)	(46.160)	Share in net losses of associates and joint ventures
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	4.947.638	4.242.274	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.393.341)	(1.182.254)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	31	3.554.297	3.060.020	INCOME FOR THE PERIOD
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	(7.888)	(10.105)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	9	50	(95)	Share of other comprehensive income (losses) of associates
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	201.383	106.907	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(1.169)	(1.536)	Exchange differences on translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		192.376	95.171	Other comprehensive income for the period
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		3.746.673	3.155.191	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
		2018	2017	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	23	3.484.918	3.041.691	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		69.379	18.329	Non-controlling interests
Total		3.554.297	3.060.020	Total
Total laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		3.676.350	3.135.306	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		70.323	19.885	Non-controlling interests
Total		3.746.673	3.155.191	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	2,23	299	261	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>											
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Penuh/Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas dan dampak transaksi dengan Kepentingan Non pengendali <i>Anak/Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and transactions effect with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translation of Financial Statements</i>	Laba (rugi) yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for- sale financial assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2016	583.095	5.985.469	39.146	(3.064)	(20.161)	30.000	10.949.473	17.563.958	936.865	18.500.823	Balance, December 31, 2016
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	237.585	237.585	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	4.937	-	99.707	-	-	104.644	2.263	106.907	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(1.536)	-	-	-	(1.536)	-	(1.536)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(1.795.934)	(1.795.934)	(146.888)	(1.942.822)	Distribution of cash dividends
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	(9.398)	(9.398)	(707)	(10.105)	Re-measurement losses of employees' benefit liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		-	-	-	-	-	(94)	(94)	-	(94)	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Dampak dekonsolidasi yang timbul dari hilangnya pengendalian di Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	(2.476)	(2.476)	Deconsolidation effect arising from losing control in a Subsidiary
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	3.041.691	3.041.691	18.329	3.060.020	Income for the period
Saldo 30 September 2017	583.095	5.985.469	44.083	(4.600)	79.546	35.000	12.180.738	18.903.331	1.044.971	19.948.302	Balance, September 30, 2017
Saldo 31 Desember 2017	583.095	5.985.469	45.838	(5.368)	155.390	35.000	12.764.244	19.563.668	760.662	20.324.330	Balance, December 31, 2017
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	5.234	5.234	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	1.761	-	198.823	-	-	200.584	799	201.383	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	(1.169)	-	-	-	(1.169)	-	(1.169)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	(1.889.229)	(1.889.229)	(124.253)	(2.013.482)	Distribution of cash dividends
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	(487.145)	-	-	-	-	(487.145)	306.826	(180.319)	Acquisition from non-controlling interests
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	(8.033)	(8.033)	145	(7.888)	Re-measurement gains (losses) of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak		-	-	-	-	-	50	50	-	50	Share of other comprehensive losses of associates and joint venture, net of tax
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak baru	11	-	-	-	-	-	-	-	40.910	40.910	Non-controlling interests from acquisition of a new Subsidiary
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan	31	-	-	-	-	-	3.484.918	3.484.918	69.379	3.554.297	Income for the period
Saldo 30 September 2018	583.095	5.985.469	(439.546)	(6.537)	354.213	40.000	14.346.950	20.863.644	1.059.702	21.923.346	Balance, September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-Month Period ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

		Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / <i>Nine-month period ended September 30,</i>	
Catatan/ Notes		2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		28.646.151	26.766.790
Pembayaran kas kepada pemasok		(15.520.871)	(14.652.914)
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(5.291.279)	(4.672.899)
Pembayaran kepada karyawan		(2.999.302)	(2.644.825)
Kas yang diperoleh dari operasi		4.834.699	4.796.152
Penerimaan penghasilan bunga		250.048	308.478
Pembayaran pajak - neto		(1.403.287)	(1.266.240)
Pembayaran beban bunga		(112.463)	(95.935)
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		78.016	(9.149)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.647.013	3.733.306
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.863	38.281
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(2.603.693)	(1.421.989)
Penambahan investasi jangka pendek		(326.210)	(148.400)
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	11	(223.372)	-
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non pengendali		(180.275)	-
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1	(40.499)	(1.011.893)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.372.186)	(2.544.001)
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
			Cash received from customers
			Cash paid to suppliers
			Payments for production and operating expenses
			Payments to employees
			Cash generated from operations
			Receipts of interest income
			Payments of taxes - net
			Payments of interest expense
			Other receipts (payments) - net
			Net Cash Provided by Operating Activities
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
			Proceeds from sale of fixed assets
			Additions to fixed assets and advances for purchases of fixed assets
			Addition to short-term investments
			Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
			Acquisition of a Subsidiary from non controlling interests
			Capital contribution in to associates and joint ventures
			Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Nine-Month Period ended
September 30, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / <i>Nine-month period ended September 30,</i>		
Catatan/ <i>Notes</i>	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	1.068.567	950.419	<i>Proceeds from bank loans</i>
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali	3.414	154.285	<i>Capital contribution from non- controlling interests</i>
Pembayaran utang bank	(2.846.425)	(882.595)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran dividen kas	(1.889.229)	(1.795.934)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(124.253)	(146.888)	<i>Payment of dividends to non- controlling interests</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.787.926)	(1.720.713)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	308.944	7.804	<i>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</i>
Penurunan neto kas dan setara kas	(3.204.155)	(523.604)	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	8.796.690	8.371.980	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	5.592.535	7.848.376	<i>Cash and cash equivalents at end of period</i>
Transaksi non-kas:			<i>Non-cash transactions:</i>
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	2.674	(11.066)	<i>Movement of purchases of fixed assets through incurrence of liability</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share as stipulated in Notarial Deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated June 3, 2016. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.

Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting ("EGSM") held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Effective on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively, to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

c. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on October 29, 2018.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
		30 Sep. 2018/ Sep 30, 2018		31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	30 Sep. 2018/ Sep 30, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/ <i>Investment and trade export agency</i>	100,0	100,0	1.700	1.700
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) ¹	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	99,9	99,9	3.123	2.776
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/ <i>Manufacture of noodles</i>	100,0	100,0	103	89
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/ <i>Manufacture of packaging materials</i>	60,0	60,0	873	860
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ <i>Manufacture of snack</i>	51,0	51,0	1.463	1.308
PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) ^(*) (**)	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol/ <i>Marketing and selling of non-alkoholic beverages</i>	-	51,0	-	716
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM) ^(*)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ <i>Manufacture of non-alkoholic beverages</i>	99,9	-	3.108	-
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, <i>confectionary</i> dan restoran/ <i>Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants</i>	65,0	65,0	82	87
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/ <i>Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia</i>	99,9	99,9	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/ <i>Chain restaurant management</i>	51,0	51,0	19	23
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP) ^(*)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers</i> / <i>Marketing and distribution of paper diapers products</i>	-	-	-	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung /Indirect Subsidiaries</u>							
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) ²	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	95,0	95,0	11	18
PT Indolacto (IDLK) ³	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>	68,8	68,8	5.045	5.318
PT Buana Distrindo (BD) ^{4/(**)}	Jakarta	1996	Perdagangan umum dan transportasi/ <i>General trading and transportation</i>	-	51,0	-	41
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB) ^{5/(**)}	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/ <i>Production of carbonated and non carbonated soft drink</i>	-	-	-	-
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) ^{6/(**)}	Jakarta	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i>	-	40,8	-	813
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁷	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ <i>Production of packaged drinking water</i>	89,9	-	1.974	-
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) ⁸	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>	68,8	68,8	369	367

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

- "1" Pada tanggal 31 Desember 2017, 80,0% dimiliki oleh Perusahaan, 18,4% dimiliki oleh Drayton dan 1,6% dimiliki oleh PPM. Pada tanggal 31 Desember 2016, 91,8% dimiliki oleh Drayton dan 8,2% dimiliki oleh PPM.
- "2" 95,0% dimiliki oleh Drayton.
- "3" 68,9% dimiliki oleh SAJ.
- "4" 99,9% dimiliki oleh IASB dan sisanya dimiliki oleh AIBM (Catatan 35).
- "5" 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB (Catatan 35).
- "6" Pada tanggal 31 Desember 2017, 80,0% dimiliki oleh IASB
- "7" 80,0% dimiliki oleh AIBM dan 10% dimiliki oleh SAJ.
- "8" 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.
- "9" Tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha ICBP sejak bulan Maret 2017.
- **** 100% dikurangi 1 saham yang dimiliki PT Prima Intipangan Sejati, dimiliki oleh Perusahaan. Sejak tanggal 29 Maret 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage telah berganti nama menjadi PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) dan PT Asahi Indofood Beverage Makmur telah berganti nama menjadi PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).
- ***** IASB, PCIB dan BDI telah menggabungkan usaha ke dalam AIBM (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juli 2018, sedangkan TMP telah menggabungkan usaha ke dalam TSP (perusahaan hasil penggabungan) sejak tanggal 1 Juni 2018, sebagaimana dijelaskan dibawah.

IASB

Peningkatan modal

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.065.000, yang terdiri dari 1.065.000 saham menjadi sejumlah Rp1.185.000 yang terdiri dari 1.185.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp61.200 dan Rp58.800 ke dalam IASB.

Pada bulan Juni 2017, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.185.000, yang terdiri dari 1.185.000 saham menjadi sejumlah Rp1.290.000 yang terdiri dari 1.290.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp53.550 dan Rp51.450 ke dalam IASB.

Divestasi Asahi Group Holdings, Limited

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan dan PT Prima Intipangan Sejati (entitas anak Perusahaan atau "PIPS") (Perusahaan dan PIPS secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai "Pembeli"), Asahi Group Holdings, Limited, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang ("AGHL") dan Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL bersama-sama selanjutnya disebut sebagai

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

- "1" As of December 31, 2017, 80.0% owned by the Company, 18.4% owned by Drayton and 1.6% owned by PPM. As of December 31, 2016, 91.8% owned by Drayton and 8.2% owned by PPM.
- "2" 95.0% owned by Drayton.
- "3" 68.9% owned by SAJ.
- "4" 99.9% owned by IASB and the remaining is owned by AIBM (Note 35).
- "5" 99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB (Note 35).
- "6" As of December 31, 2017, 80.0% is owned by IASB
- "7" 80.0% owned by AIBM and 10% owned by SAJ.
- "8" 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.
- "9" Was not consolidated into the Group consolidated financial statements since March 2017.
- **** 100% less 2 shares owned by PT Prima Intipangan Sejati, owned by the Company. Since March 29, 2018, PT Indofood Asahi Sukses Beverage has changed its name to PT Indofood Anugerah Sukses Barokah (IASB) and PT Asahi Indofood Beverage Makmur has changed its name to PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM).
- ***** IASB, PCIB and BDI have been merged into AIBM (the surviving entity) since July 1, 2018, while TMP has been merged into TSP (the surviving entity) since June 1, 2018, as described below.

IASB

Increase of capital

In February 2017, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares to Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp61,200 and Rp58,800, respectively.

In June 2017, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares to Rp1,290,000, which consists of 1,290,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp53,550 and Rp51,450, respectively.

Asahi Group Holdings, Limited's divestment

On December 22, 2017, the Company and PT Prima Intipangan Sejati (a subsidiary of the Company or "PIPS") (the Company together with PIPS hereinafter are referred to as the "Purchasers"), Asahi Group Holdings, Limited, a company incorporated under the law of Japan ("AGHL") and Asahi Group Holdings Southeast Asia PTE. LTD. ("AGSA") (AGHL together with AGSA hereinafter are referred to as the "Sellers") entered into Conditional Share

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

**Divestasi Asahi Group Holdings, Limited
(lanjutan)**

“Penjual”) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan rencana penjualan 51% kepemilikan saham AGSA di AIBM dan 49% kepemilikan saham AGSA di IASB kepada Pembeli dengan harga pembelian sebesar US\$20.000.000 (“Rencana Transaksi”).

Penyelesaian Rencana Transaksi tergantung pada pemenuhan prasyarat yang disepakati oleh Penjual dan Pembeli.

Pada tanggal 29 Maret 2018, tanggal penyelesaian Rencana Transaksi, Penjual mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 51% di AIBM dan 49% di IASB kepada Pembeli. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) dan memiliki kepemilikan langsung sebesar 100% (dikurangi 1 saham yang dimiliki oleh PIPS) di IASB.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - IASB

Sebagaimana dijelaskan di atas, pembelian 49% kepemilikan di IASB oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$2.200.000 (setara Rp30.275). Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai aset bersih IASB pada tanggal akuisisi sebesar Rp323.614 dicatat sebagai bagian dari “Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non pengendali”.

Akuisisi - AIBM

Pembelian 51% kepemilikan di AIBM oleh Pembeli dilakukan dengan harga US\$17.800.000 (setara Rp244.956). Transaksi tersebut dicatat dengan “metode pembelian” (Catatan 11).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

**Asahi Group Holdings, Limited’s
divestment (continued)**

Sale and Purchase Agreement in relation to the proposed sale and transfer of 51% of AGSA shares ownership in AIBM and 49% of AGSA shares ownership in IASB to the Purchasers for the purchase consideration of US\$20,000,000 (the “Proposed Transaction”).

The completion of the Proposed Transaction is conditional on the satisfaction of certain conditions precedent as agreed between the Purchasers and the Sellers.

As of March 29, 2018, the completion date of the Proposed Transaction, The Sellers transferred all of its shares, consisting of 51% ownership in AIBM and 49% ownership in IASB to the Purchasers. Accordingly, the Group obtained control of AIBM with direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) and also have direct ownership of 100% (minus 1 share owned by PIPS) in IASB.

Acquisition of Non-controlling Interests - IASB

As described above, the purchase of 49% ownership in IASB by the Purchasers was done by the consideration value of US\$2,200,000 (equivalent to Rp30,275). This transaction was an acquisition of non controlling interests, thus the difference arose between the acquisition cost and the Company’s portion in net asset value of IASB at the acquisition date of Rp323,614 was recorded as part of “Difference from changes in equity of subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest”.

Acquisition - AIBM

The purchase of 51% ownership in AIBM by the Purchasers was done by the consideration value of US\$17,800,000 (equivalent to Rp244,956). This transaction was recorded under “purchase method” (Note 11).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 58 tanggal 29 Juni 2018 antara AIBM, IASB, PCIB dan BDI yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan yang Menggabungkan Diri") setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh Juni dua ribu delapan belas (30-06-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada AIBM sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan").
- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling-of-interests*") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai pasar.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 58 dated June 29, 2018 among AIBM, IASB, PCIB dan BDI made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, IASB, PCIB dan BDI (collectively referred to as the "Merged Entities") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 30th day of June two thousand eighteen (30-06-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entities by law will be dissolved without necessary be liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to AIBM as the surviving entity (the "Surviving Entity").
- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a market value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan ini memerlukan persetujuan, antara lain dari:
 - a. RUPSLB dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan;
 - b. Kreditur dari masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan (jika disyaratkan), yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB dan dari PT Bank Central Asia Tbk., sebagai kreditur dari IASB dan PCIB, sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0013296.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal tanggal 29 Juni 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM,
IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as
the "Merger Participant Entities") (continued)

- The Merger will subject to the approval among others from:
 - a. Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities;
 - b. Creditors of each of the Merger Participants Entities (if required), which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS and from PT Bank Central Asia Tbk., as a creditor of IASB and PCIB, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefor the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increasing of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association need to be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0013296.AH.01.02. TAHUN2018 dated June 29, 2018.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI (lanjutan)

Transaksi Penggabungan Usaha
("Penggabungan") AIBM, IASB, PCIB dan BDI
(secara bersama-sama disebut "Perusahaan
Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juli 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juli 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, AIBM akan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp2.500.000 yang terdiri dari 2.500.000 saham.

TMP dan TSP

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TSP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 58.749 saham TSP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, AIBM, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TSP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

AIBM, IASB, PCIB and BDI (continued)

Merger Transaction (the "Merger") of AIBM, IASB, PCIB and BDI (collectively referred to as the "Merger Participant Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities occurred until the handover date includes assets and liabilities arise from such transaction, which will be applied starting on July 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting July 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

All of the conditions as required for the Merger have been fulfilled.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, AIBM issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp2,500,000 which consist of 2,500,000 shares.

TMP dan TSP

Acquisition of Non-controlling Interests - TSP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 58.749 shares of TSP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, AIBM, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TSP, respectively. This transaction was an acquisition of non controlling interests.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP (lanjutan)

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali - TMP

Pada tanggal 2 April 2018, SAJ mengambil alih 50.635 saham TMP dari PT Multi Bahagia ("MB"). Sehingga sejak tanggal tersebut, IASB, SAJ dan MB masing-masing memiliki 80,0%, 10,0% dan 10,0% kepemilikan di TMP. Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan nonpengendali.

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan")

Berdasarkan Akta Perjanjian Penggabungan Usaha No. 235 tanggal 31 Mei 2018 antara TSP dan TMP yang dibuat di hadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, TMP (Perusahaan yang Menggabungkan Diri) setuju untuk melakukan penggabungan usaha ke dalam TSP dengan persyaratan dan kondisi, antara lain:

- Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal tiga puluh satu Mei dua ribu delapan belas (31-05-2018) ("Tanggal Efektif Penggabungan").
- Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan bubar demi hukum tanpa perlu dilakukan likuidasi terlebih dahulu, terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan.
- Semua aset, kewajiban dan kegiatan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri akan beralih demi hukum kepada TSP sebagai perusahaan hasil penggabungan usaha ("Perusahaan Hasil Penggabungan")

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP (continued)

Acquisition of Non-controlling Interests - TMP

As at April 2, 2018, SAJ acquired 50.635 shares of TMP from PT Multi Bahagia ("MB"). Thus, since that date, IASB, SAJ and MB have 80.0%, 10.0% and 10.0% ownership in TMP, respectively. This transaction was an acquisition of non controlling interests.

Merger Transaction of TMP and TSP ("the Merger Participants Entities")

Pursuant to the Deed of Merger Agreement No. 235 dated May 31, 2018 among TSP and TMP made by Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, TSP ("Merged Entity") will be merged into AIBM under the following terms and conditions, among others:

- The Merger will be effective on the 31st day of May two thousand eighteen (31-05-2018) (the "Effective Date of Merger").
- The Merged Entity by law will be dissolved without necessary be liquidated first, starting from the Effective Date of Merger.
- All assets, liabilities and business of the Merged Entities by law will be transferred to TSP as the surviving entity (the "Surviving Entity").

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan") (lanjutan)

- Penggabungan dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("pooling-of-interests") sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan untuk keperluan perpajakan, pengalihan aktiva akan menggunakan nilai buku.
- Penggabungan ini memerlukan persetujuan dari RUPSLB masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan yang harus diterima sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Masing-masing Perusahaan Peserta Penggabungan telah memperoleh persetujuan dari RUPSLB sehingga persetujuan yang diperlukan/disyaratkan untuk Penggabungan ini telah seluruhnya diperoleh,
- Pemegang saham Perusahaan yang Menggabungkan Diri demi hukum akan menjadi pemegang saham Perusahaan Hasil Penggabungan, untuk itu Perusahaan Hasil Penggabungan akan melakukan perubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dan mengeluarkan saham baru, sehingga perubahan anggaran dasar tersebut memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), yang harus diperoleh sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011996.AH.01.02.TAHUN2018 tertanggal 31 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP

Merger Transaction of TMP and TSP ("the Merger Participants Entities") (continued)

- The Merger will be conducted with the pooling-of-interests method in accordance with the financial accounting standard and for the tax purposes, the transfer of assets will use a book value.
- The Merger will subject to the approval from Extraordinary General Meeting of Shareholders of each of the Merger Participants Entities, which must be obtained before the Effective Date of Merger. Each of the Merger Participant Entities has obtained the approval from its EGMS, therefore all of the approval as required for the Merger have been obtained.
- The shareholders of the Merged Entities by law become the shareholders of the Surviving Entity, therefore the Surviving Entity shall amend the article 4 of its articles of association in connection with the increasing of capital and issuance of new shares, then such amendment of articles of association need to be approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia ("Ministry") which must be obtained before the Effective Date of Merger. The said amendment was approved by the Ministry based on its Decision Letter No. AHU-0011996.AH.01.02. TAHUN2018 dated May 31, 2018.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TMP dan TSP

Transaksi Penggabungan Usaha TMP dan TSP ("Perusahaan Peserta Penggabungan") (lanjutan)

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, masing-masing Direksi Perusahaan Yang Bergabung telah melakukan serah terima kepada Perusahaan Hasil Penggabungan atas seluruh aset, kewajiban dan usaha Perusahaan yang Menggabungkan Diri dan seluruh transaksi Perusahaan yang Menggabungkan Diri yang terjadi sampai dengan tanggal serah terima termasuk semua hak dan kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut, yang berlaku terhitung tanggal 1 Juni 2018 pukul 00.00 WIB karenanya terhitung sejak tanggal 1 Juni 2018, seluruh aset dan kewajiban, usaha dan transaksi, hak dan kewajiban Perusahaan yang Menggabungkan Diri beralih kepada dan akan dilanjutkan oleh Perusahaan Hasil Penggabungan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh syarat yang diperlukan untuk berlakunya Penggabungan telah dipenuhi dan sedang menunggu persetujuan Kantor Pajak untuk penggunaan nilai buku.

Dalam menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, TSP menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sejumlah Rp Rp1.093.832 yang terdiri dari 1.093.832 saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TMP dan TSP

Merger Transaction of TMP and TSP ("the Merger Participants Entities") (continued)

On the Effective Date of Merger each of the Board of Directors of the Merged Entities handed over to the Surviving Entity all of the assets, liabilities and business of the Merged Entities and all transactions of the Merged Entities occurred until the handover date includes assets and liabilities arise from such transaction, which will be applied starting on June 1, 2018 at 00.00 WIB. Accordingly, starting June 1, 2018, all of the assets and liabilities, business and transactions, rights and obligations of the Merged Entities are transferred to and will be continued by the Surviving Company.

Until the date of interim consolidated financial statements, all of the conditions as required for the Merger have been fulfilled, while waiting for the approval from Tax Office for the use of book value.

In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, TSP issued new shares such that its total outstanding shares has since become Rp1,093,832 which consist of 1,093,832 shares.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

SRC

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan dan Rengo Company Limited, Jepang, (Rengo) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SRC yang semula berjumlah Rp141.780 yang terdiri dari 6.800.000 saham menjadi sejumlah Rp251.868 terdiri dari 12.080.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan Rengo menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.053 dan Rp44.035 ke dalam SRC.

IOSP

Dekonsolidasi

Pada bulan Februari 2017, IOSP meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp8.750 yang terdiri dari 8.750 saham menjadi sejumlah Rp11.726 terdiri dari 11.726 saham. Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, menempatkan dan melakukan setoran penuh atas modal seluruh saham baru yang diterbitkan IOSP, sehingga kepemilikan Perusahaan dan OHC di IOSP berubah dari masing-masing 67% dan 33% menjadi masing-masing 50% dan 50%.

Sejak bulan Maret 2017, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama Perusahaan karena hilangnya pengendalian Kelompok Usaha atas IOSP sehingga Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, kepentingan non pengendali dan komponen lain dari ekuitas IOSP dan mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul karena nilai tercatat investasi dibawah nilai wajarnya sebesar Rp301, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Total aset dan liabilitas IOSP, pada saat hilangnya pengendalian Perusahaan atas IOSP masing-masing sebesar Rp17.585 dan Rp7.168.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

SRC

Increase of capital

In March 2017, the Company and Rengo Company Limited, Japan, (Rengo) agreed to increase the issued and fully paid capital of SRC from Rp141,780, which consists of 6,800,000 shares to Rp251,868, which consists of 12,080,000 shares. Related to this, the Company and Rengo injected cash to SRC amounting to Rp66,053 and Rp44,035, respectively.

IOSP

Deconsolidation

In February 2017, IOSP increased its issued and fully paid capital from Rp8,750, which consists of 8,750 shares to Rp11,726, which consists of 11,726 shares. Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, subscribed and fully paid all new share capital issued by IOSP. Accordingly the ownership of the Company and OHC in IOSP changed from previously 67% and 33%, respectively, to become 50% and 50%, respectively.

Since March 2017, IOSP became a Joint Venture of the Company since the Group lost control over IOSP. Thus, the Group derecognized the related assets, liabilities, NCI and other component of equity of IOSP, and recognized the remaining investment at its fair value. The difference between the carrying value of the investment under its fair value amounting to Rp301 was recognized in the current period profit or loss.

Total assets and liabilities of IOSP, when the Company losses its control in IOSP amounting to Rp17,585 and Rp7,168, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

SAJ

Peningkatan modal

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham SAJ pada bulan Desember 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ dimana Perusahaan menyetor dan mengambil bagian sebesar Rp465.869 yang terdiri dari 465.869 saham SAJ atau mewakili 80,0% dari jumlah saham diperbesar SAJ, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh SAJ yang semula berjumlah Rp116.466 yang terdiri dari 116.466 saham menjadi sejumlah Rp582.335 terdiri dari 582.335 saham.

ITSM

Peningkatan modal

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan dan Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp88.245 menjadi sejumlah Rp93.445. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp3.380 dan Rp1.820 ke dalam ITSM. Setoran TFI sebesar Rp1.820 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 karena sampai tanggal 31 Desember 2017, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian.

Pada bulan April 2018, Perusahaan dan TFI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam ITSM yang semula berjumlah Rp93.445 menjadi sejumlah Rp103.200. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan TFI menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp6.341 dan Rp3.414 ke dalam ITSM.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

SAJ

Increase of capital

Based on Resolution of The Shareholders in Lieu of a General Meeting of Shareholders of SAJ in December 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of SAJ, whereas the Company subscribed and paid SAJ shares amounting to Rp465,869, which consist of 465,869 shares or represents 80.0% of the newly increased capital of SAJ. Thus, the issued and fully paid capital of SAJ increased from Rp116,466, which consists of 116,466 shares to Rp582,335, which consists of 582,335 shares.

ITSM

Increase of capital

In October 2017, the Company and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp88,245 to Rp93,445. Related to this, the Company and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp3,380 and Rp1,820, respectively. The said injection of TFI amounting to Rp1,820 was recorded as part of "Advance for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2017 because until December 31, 2017, the related notarial deed was in process.

In April 2018, the Company and Tsukishima Foods Industry, Co., Ltd., (TFI) agreed to increase the issued and fully paid capital of ITSM from Rp93,445 to Rp103,200. Related to this, the Company and TFI injected cash in ITSM amounting to Rp6,341 and Rp3,414, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama
Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution
AIBM	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB) ⁽¹⁾	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) ⁽²⁾	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) ⁽³⁾	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment
PT Aston Investama Perkasa (AIP) ⁽⁴⁾	Jakarta	-	Investasi/Investment
PT Aston Inti Makmur (AIM) ⁽⁵⁾	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ Marketing and distribution of paper diapers products
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)	Jakarta	-	Pemasaran dan distribusi produk Dairy / Dairy marketing and distribution

(1) 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB/99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB
(2) 80,00% dimiliki oleh AIBM/80.00% owned by AIBM
(3) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM
(4) 100,00% dikurangi 10 saham yang dimiliki AAM, dimiliki oleh HG/100.00% less 10 shares owned by AAM, owned by HG
(5) 50,00% dimiliki oleh AAM dan 50,00% dimiliki oleh AIP/50.00% owned by AAM and 50.00% owned by AIP

NICI

Pada bulan September 2018, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") dengan Nestle S.A. ("Nestle"), dimana Perusahaan telah setuju untuk membeli seluruh saham milik Nestle dalam NICI sebanyak 100.000 saham atau mewakili 50% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh NICI, dengan nilai transaksi sebesar Rp314.000 ("Rencana Transaksi").

Rencana Transaksi tersebut diperkirakan akan diselesaikan pada akhir bulan Oktober 2018 setelah terpenuhinya seluruh kondisi yang dipersyaratkan dalam PJBB ("Penyelesaian"). Setelah Penyelesaian, NICI akan menjadi entitas anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dikurangi 1 saham yang akan dimiliki Entitas Anak Perusahaan, dimiliki Perusahaan.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim, Rencana Transaksi tersebut belum selesai.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures

The details of associates and joint ventures of
the Company are as follows:

Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	30 Sep. 2018/ Sep. 30, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	50,0	50,0
Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	-	49,0
Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	-	49,0
Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drinking water	-	39,2
Produksi paper diapers/Production of paper diapers	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Investasi/Investment	50,0	50,0
Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0
Pemasaran dan distribusi produk paper diapers/ Marketing and distribution of paper diapers products	50,0	50,0
Pemasaran dan distribusi produk Dairy / Dairy marketing and distribution	49,9	-

NICI

In September 2018, the Company signed a Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") with Nestle S.A. ("Nestle"), which the Company agreed to acquired all of Nestle's interest in NICI which consists of 100,000 shares or represents 50% from NICI's issued and fully paid capital, for consideration value amounting to Rp314,000 ("Proposed Transaction")

The said Proposed Transaction was approximately settled at the end of October 2018 after the fulfillment of all conditions as stipulated in the CSPA ("Completion"). After the Completion, NICI will be the subsidiary of the Company, in which the whole shares of NICI less 1 share owned by the Subsidiary of the Company, owned by the Company.

Until the date of interim consolidated financial statements, the Proposed Transaction was not completed.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

AIMDI

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan dan Arla mendirikan perusahaan patungan PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) dengan modal dasar Rp80.000 yang terdiri dari 80.000 saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000 yang terdiri dari 20.000 saham. Perusahaan dan Arla menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp9.999 dan Rp10.001 ke dalam AIMDI.

AIBM, PCIB dan TSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM, PCIB dan TSP ("Kelompok Usaha AIBM"), sehingga sejak tanggal 29 Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi Perusahaan.

IOSP

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, IOSP menjadi Entitas Ventura Bersama Perusahaan sejak bulan Maret 2017

Peningkatan modal

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp11.726 yang terdiri dari 11.726 saham menjadi sejumlah Rp21.726 terdiri dari 21.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp5.000 dan Rp5.000.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

AIMDI

In February 2018, the Company and Arla established a joint venture company PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI) with authorized share capital of Rp80,000, which consists of 80,000 shares, and issued and fully paid share capital Rp20,000, which consists of 20,000 shares. Related to this, the Company and Arla injected cash in AIMDI amounting to Rp9,999 and Rp10,001, respectively.

AIBM, PCIB and TSP

As described in Note 1d, the Group obtained control of AIBM, PCIB and TSP ("AIBM Group"), thus, since March 29, 2018, AIBM Group is not the Company's Associates.

IOSP

As described in Note 1d, IOSP has become the Company's Joint Venture since March 2017.

Increase of Capital

In March 2017, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp11,726, which consists of 11,726 shares to Rp21,726, which consists of 21,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp5,000 and Rp5,000, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

IOSP

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IOSP yang semula berjumlah Rp21.726 yang terdiri dari 21.726 saham menjadi sejumlah Rp41.726 terdiri dari 41.726 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam IOSP masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.000.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan April 2017, OHC menjual 1% kepemilikannya di OIMP atau sebanyak 850 saham kepada Perusahaan senilai Rp850, sehingga kepemilikan Perusahaan dan OHC di OIMP berubah dari masing-masing 49% dan 51% sebelumnya menjadi masing-masing 50% dan 50%. Kemudian Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp85.000 yang terdiri dari 85.000 saham menjadi sejumlah Rp86.000 terdiri dari 86.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp86.000 yang terdiri dari 86.000 saham menjadi sejumlah Rp87.000 terdiri dari 87.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp87.000 yang terdiri dari 87.000 saham menjadi sejumlah Rp89.000 terdiri dari 89.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp1.000 dan Rp1.000.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

IOSP

Increase of Capital (continued)

In June 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of IOSP from Rp21,726, which consists of 21,726 shares to Rp41,726, which consists of 41,726 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to IOSP amounting to Rp10,000 and Rp10,000, respectively.

OIMP

Increase of Capital

In April 2017, OHC sold 1% of its ownership in OIMP or 850 shares to the Company for a consideration of Rp850, accordingly, the ownership of the Company and OHC in OIMP was changed from previously 49% and 51%, respectively, to become 50% and 50%, respectively. Thus, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp85,000, which consists of 85,000 shares to Rp86,000, which consists of 86,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In July 2017, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp86,000, which consists of 86,000 shares to Rp87,000, which consists of 87,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In October 2017, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp87,000, which consists of 87,000 shares to Rp89,000, which consists of 89,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp1,000 and Rp1,000, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

OIMP (lanjutan)

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp89.000 yang terdiri dari 89.000 saham menjadi sejumlah Rp90.000 terdiri dari 90.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp500 dan Rp500.

Pada bulan September 2018, Perusahaan dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp90.000 yang terdiri dari 90.000 saham menjadi sejumlah Rp138.000 terdiri dari 138.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan OHC menyeter sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp20.000, sedangkan sisanya akan disetorkan kemudian.

AAM

Peningkatan modal

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan menyeter tambahan modal sejumlah SGD62.862.545 (setara Rp604.043) ke dalam AAM sehingga jumlah kepemilikan saham Perusahaan di AAM menjadi 116.246.397 saham atau mewakili 50,0% kepemilikan efektif di AAM.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menyeter tambahan modal sejumlah SGD40.929.090 (setara Rp400.000) ke dalam AAM sehingga jumlah kepemilikan saham Perusahaan di AAM menjadi 157.175.487 saham atau mewakili 50,0% kepemilikan efektif di AAM.

1. GENERAL (continued)

e. Associates and Joint Ventures (continued)

OIMP (continued)

Increase of Capital (continued)

In June 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp89,000, which consists of 89,000 shares to Rp90,000, which consists of 90,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp500 and Rp500, respectively.

In September 2018, the Company and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp90,000, which consists of 90,000 shares to Rp138,000, which consists of 138,000 shares. Related to this, the Company and OHC injected cash to OIMP amounting to Rp20,000 and Rp20,000, respectively, while the remaining will be injected later.

AAM

Increase of capital

In May 2017, AAM has an additional capital injection from the Company amounting to SGD62,862,545 (equivalent to Rp604,043), thus, the Company's share ownership in AAM become 116,246,397 shares or represents 50% effective ownership in AAM.

In July 2017, AAM has an additional capital injection from the Company amounting to SGD42,929,090 (equivalent to Rp400,000), thus, the Company's share ownership in AAM become 157,175,487 shares or represents 50% effective ownership in AAM.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	A. Prijohandojo Kristanto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Joedianto Soejonopoetro
Direktur	-
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Tio Eddy Hariyanto ^(*)
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	A. Prijohandojo Kristanto
Anggota	Hendra Susanto

(*) Direktur Independen/Independent Director

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha memiliki 30.718 karyawan (31 Desember 2017: 29.535 karyawan) (tidak diaudit).

g. Faktor Musiman dalam Operasi

Kelompok Usaha tidak mengalami lonjakan permintaan di periode-periode tertentu untuk produk-produk utamanya. Menjelang liburan hari raya, produk-produk Kelompok Usaha, pada khususnya sirup, yang diproduksi oleh divisi Penyedap Makanan, dan aneka biskuit yang diproduksi oleh divisi Makanan Ringan, umumnya mengalami peningkatan permintaan.

1. GENERAL (continued)

f. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		<u>Board of Commissioners</u>
Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	President Commissioner
Moleonoto	Moleonoto	Commissioner
Alamsyah	Alamsyah	Commissioner
Florentinus Gregorius Winarno	Florentinus Gregorius Winarno	Independent Commissioner
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	Director
Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Axton Salim	Axton Salim	Director
Darmawan Sarsito	Darmawan Sarsito	Director
Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Director
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	Director
Sulianto Pratama ^(*)	Sulianto Pratama ^(*)	Director
		<u>Audit Committee</u>
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Chairman
A. Prijohandojo Kristanto	A. Prijohandojo Kristanto	Member
Hendra Susanto	Hendra Susanto	Member

As of September 30, 2018, the Group has 30,718 employees (December 31, 2017: 29,535 employees) (unaudited).

g. Seasonality of Operations

The Group does not experience any significant seasonality for its major products. However, in the months leading up to holiday seasons, the Group's products, in particular syrup, produced by the Food Seasoning division, and assorted biscuits produced by the Snack Food division, generally experience an increase in demand.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**Basis of Preparation of the Interim
Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the nine-month period ended September 30, 2017.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 30 September 2018. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian interim) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at September 30, 2018. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (interim consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the Parent Entity and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Entitas Anak Asing

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations and Goodwill (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Foreign Subsidiary

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;*
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and*
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi namun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Kelompok Usaha mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Kelompok Usaha dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Land improvements	5 - 20	
Buildings, structures and improvements	3 - 30	
Machinery and equipment	3 - 25	
Transportation equipment	3 - 7	
Furniture, fixtures and office equipment	2 - 15	
Leasehold improvements	3 - 30	

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun-tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Beban Ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction, if any, is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Deferred Charges

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian interim.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the interim consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Imbalan Kerja Karyawan

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

Employee Benefits

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii. Net interest expense or income*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
 - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the interim consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2018, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp14.929 (31 Desember 2017: Rp13.548).

Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

At September 30, 2018, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp14,929 (December 31, 2017: Rp13,548).

Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, long-term investments and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan atau beban operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has investments in marketable securities which are listed in the stock exchange and are classified as AFS financial assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the interim consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menerapkan perhitungan laba per saham dasar secara retrospektif atas dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 57, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group applied the calculation of basic earning per share retrospectively for the effect of the Company's stock split held on July 27, 2016.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts that recorded in the account of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective Assessments (continued)

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 September 2018 adalah sebesar Rp1.510.985 (31 Desember 2017: Rp980.198).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the interim consolidated statement of financial position at September 30, 2018 is Rp1,510,985 (December 31, 2017: Rp980,198).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi Aset Tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali atas merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, jika ada.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

Management believes that there was no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the interim consolidated statement of financial position at reporting dates, except for the brand name and distribution and customer network of beverages division. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired, if any.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	6.669	6.589
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	430.828	359.099
PT Bank Mega Tbk (Mega)	288.458	74.374
Standard Chartered Bank	100.502	113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	29.026	30.044
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
BCA	647.227	586.901
PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)	374.117	339.328
Citibank N.A., Singapura	22.736	3.183
Citibank, N.A., cabang Jakarta	19.194	54.273
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	23.546	14.593
Total kas di bank	1.935.634	1.461.908
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
Mega	717.141	580.000
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	599.000	934.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	515.000	855.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	220.000	555.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	160.000	160.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	100.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	90.000	1.016.400
PT Bank BCA Syariah	55.000	230.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	50.000	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	25.000	365.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	360.000
UOB	-	140.000
BCA	-	50.246
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
BTPN	522.515	677.400
Mega	373.225	203.220
Hana	222.975	-
UOB	-	677.400
Danamon	-	474.180
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	376	347
Total deposito berjangka	3.650.232	7.328.193
Total	5.592.535	8.796.690

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	5,60% - 8,00%	5,00% - 8,00%
Mata uang asing	0,75% - 3,00%	0,75% - 2,10%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	Cash
	Cash in banks
	<u>In Rupiah</u>
	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
	PT Bank Mega Tbk (Mega)
	Standard Chartered Bank
	Others (each below Rp20,000)
	<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
	BCA
	PT Bank UOB Indonesia Tbk (UOB)
	Citibank N.A., Singapore
	Citibank, N.A., Jakarta branch
	Others (each below Rp20,000)
	Total cash in banks
	Cash equivalents - time deposits
	<u>In Rupiah</u>
	Mega
	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)
	PT Bank Rabobank International Indonesia
	PT Bank Ina Perdana Tbk
	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	PT Bank BCA Syariah
	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
	PT Bank OCBC NISP Tbk
	UOB
	BCA
	<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
	BTPN
	Mega
	Hana
	UOB
	Danamon
	Others (each below Rp20,000)
	Total time deposits
	Total

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

Currencies Denomination
Rupiah
Foreign currencies

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent the marketable securities which are listed in the stock exchange.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Alamjaya Wirasentosa	88.228	42.135	PT Alamjaya Wirasentosa
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	76.977	70.958	PT Procter & Gamble Operations Indonesia
PT Intiboga Mandiri	76.601	43.871	PT Intiboga Mandiri
PT Unilever Indonesia Tbk	61.165	68.450	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Mahameru Mitra Makmur	60.324	35.051	PT Mahameru Mitra Makmur
PT Kao Indonesia	34.880	29.592	PT Kao Indonesia
PT URC Indonesia	31.144	29.981	PT URC Indonesia
PT Unicharm Indonesia	29.350	23.235	PT Unicharm Indonesia
PT Startmara Pratama	22.548	6.256	PT Startmara Pratama
PT Liwayway	21.908	22.996	PT Liwayway
PT Kembar Putra Makmur	20.660	44.307	PT Kembar Putra Makmur
Attasali Jordania Commercial Est.	18.122	24.067	Attasali Jordania Commercial Est.
PT Ultra Prima Abadi	15.909	25.127	PT Ultra Prima Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	487.357	336.235	Others (each below Rp20,000)
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>			<u>In foreign currencies (Note 36)</u>
Procter & Gamble	28.000	23.119	Procter & Gamble
Attasali Jordania Commercial Est.	20.444	22.633	Attasali Jordania Commercial Est.
Al-Qimma Al-Masseyyeh General	19.236	24.337	Al-Qimma Al-Masseyyeh General
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	290.556	249.800	Others (each below Rp20,000)
Total - Pihak Ketiga	1.403.409	1.122.150	Total - Third Parties
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(25.348)	(25.974)	Allowance for individual impairment losses
Pihak Ketiga - Neto	1.378.061	1.096.176	Third Parties - Net
Pihak Berelasi (Catatan 32)			Related Parties (Note 32)
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	3.107.416	2.504.051	In foreign currencies (Note 36)
Total - Pihak Berelasi	3.458.251	2.775.076	Total - Related Parties
Total - Neto	4.836.312	3.871.252	Total - Net

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.946.384	3.061.831	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	468.102	509.198	1 - 30 days
31 - 60 hari	123.079	118.499	31 - 60 days
61 - 90 hari	156.175	66.720	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	142.572	115.004	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	25.348	25.974	Past due and/or individually impaired
Total	4.861.660	3.897.226	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individual adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2017/ September 30, 2017	
Saldo awal	25.974	19.239	19.239	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) :				Addition (deduction):
Penyisihan selama periode berjalan	426	7.047	387	Provisions during the period
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(1.052)	(312)	(325)	Reversal and/or write-offs during the period
Saldo akhir	25.348	25.974	19.301	Ending balance

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no account receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Barang jadi	918.647	1.161.271	Finished goods
Barang dalam proses	168.111	159.225	Work in-process
Bahan baku dan kemasan	1.727.954	1.502.306	Raw and packaging materials
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	355.772	290.662	Fuel, general supplies, spare parts and others
Persediaan dalam perjalanan	212.252	216.752	Inventories in transit
Total	3.382.736	3.330.216	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(58.494)	(68.581)	Allowance for decline in values of inventories
Neto	3.324.242	3.261.635	Net

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2017/ September 30, 2017	
Saldo awal	68.581	63.031	63.031	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) : Penyisihan selama periode berjalan	24.140	23.319	24.233	Addition (deduction): Provisions during the period
Pemulihan dan/atau penghapusan selama periode berjalan	(34.227)	(17.769)	(20.787)	Reversal and/or write-offs during the period
Saldo akhir	58.494	68.581	66.477	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.368.243 (31 Desember 2017: Rp2.657.552), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of September 30, 2018, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp3,368,243 (December 31, 2017: Rp2,657,552), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

The following describes the details of long-term investments:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) of Associates and Other Comprehensive Income (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets	Penambahan Modal/ Additional of Capital	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
30 September 2018					September 30, 2018
<u>Entitas Asosiasi dan</u>					<u>Associates and Joint</u>
<u>Ventura Bersama</u>					<u>Ventures</u>
NICI	100.000	(4.492)	-	95.508	NICI
OIMP	44.500	(18.895)	24.500	50.105	OIMP
AAM	1.492.407	(6.591)	-	1.485.816	AAM
IOSP (Catatan 1)	10.213	(20.213)	10.000	-	IOSP (Note 1)
AIMDI	9.999	-	-	9.999	AIMDI
Metode biaya perolehan	2	-	-	2	At cost method
<u>Aset keuangan tersedia</u>					<u>Available-for-sale financial</u>
<u>untuk dijual</u>	600.744	435.631	-	1.036.375	<u>assets</u>
Total	2.257.865	385.440	34.500	2.677.805	Total

*) Sejak bulan Maret 2018, Kelompok Usaha AIBM tidak lagi menjadi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada catatan 1d/
Since March 2018, AIBM Group was not becoming Associates and Joint Ventures of the Company as described in note 1d

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Unrecognized Gains (Losses) on Available- for-Sale Financial Assets	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ Additional of Capital and Reclassification	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
31 Desember 2017						December 31, 2017
<u>Entitas Asosiasi dan</u>						<u>Associates and</u>
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
NICI	100.000	(25.055)	-	-	74.945	NICI
AIBM	592.900	(366.805)	-	(13.313)	212.782	AIBM
PCIB	19	-	-	-	19	PCIB
OIMP	41.650	(11.003)	2.850	-	33.497	OIMP
AAM	488.364	(2.495)	1.004.043	-	1.489.912	AAM
IOSP (Catatan 1)	5.213	(7.955)	5.000	-	2.258	IOSP (Note 1)
Metode biaya						At cost method
<u>perolehan</u>	2	-	-	-	2	<u>Available-for-sale</u>
<u>Aset keuangan</u>						<u>financial assets</u>
<u>tersedia untuk dijual</u>	600.744	231.054	-	-	831.798	
Total	1.828.892	(182.259)	1.011.893	(13.313)	2.645.213	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi and
ventura bersama:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Total aset gabungan	4.188.292	6.772.939
Total liabilitas gabungan	928.248	3.102.278
Nilai aset neto	3.260.044	3.670.661
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi dan ventura bersama	1.641.431	1.830.749
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1.036.374	831.798
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	-	(13.313)
Eliminasi lainnya	-	(4.021)
Total	2.677.805	2.645.213

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates
and joint ventures:

			Total combined assets
			Total combined liabilities
			Net assets
			The Group's share in net assets of associates and joint ventures
			Fair value of available-for-sale financial assets
			Elimination of downstream sales profit
			Other elimination
			Total
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	30 September 2017/ September 30, 2017
Penjualan neto	1.395.202	3.216.923	2.444.536
Rugi neto Entitas Asosiasi	(104.755)	(376.952)	(94.315)
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	(40.341)	(184.862)	(46.160)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah pajak	50	(5.792)	(95)
			Net sales
			Net losses of Associates
			The Group's share in net losses of Associates and Joint Ventures
			Share of other comprehensive income (losses) of associates and joint ventures, net of tax

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

30 September 2018/ September 30, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Anak Perusahaan baru (Catatan 11)/ Acquisition of new Subsidiary (Note 11)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat							Carrying Value
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	833.533	583	288.037	34	13.828	1.135.947	Land rights and land improvements
Mesin dan peralatan	2.874.035	55.652	504.607	885	85.152	3.518.561	Buildings, structures and improvements
Alat-alat transportasi	7.353.566	308.838	529.252	53.037	477.690	8.616.309	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	298.495	57.941	1.783	7.238	610	351.591	Transportation equipment
Pengembangan gedung yang disewa	641.525	70.215	14.244	12.496	23.182	736.670	Furniture, fixtures and office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	22.007	4.082	2.393	-	62	28.544	Leasehold improvements
Total Nilai Tercatat	1.076.494	596.924	109.751		(448.771)	1.334.398	Constructions in progress
	13.099.655	1.094.235	1.450.067	73.690	151.753	15.722.020	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi							Accumulated Depreciation and Amortization
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	29.516	5.081	-	5	-	34.592	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	968.527	118.126	-	366	-	1.086.287	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	3.330.056	365.508	-	48.010	-	3.647.554	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	214.362	27.417	-	6.741	-	235.038	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	425.141	69.265	-	12.141	-	482.265	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	11.799	3.323	-	-	-	15.122	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	4.979.401	588.720	-	67.263	-	5.500.858	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Neto	8.120.254					10.221.162	Net Book Value

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp151.753/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp151,753.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Amount
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Land rights and land improvements</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	645.038	210.715	29.571	7.351	833.533	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.774.882	38.211	4.537	65.479	2.874.035	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6.719.306	267.441	30.328	397.147	7.353.566	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	303.117	16.338	21.920	960	298.495	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	556.833	73.806	11.874	22.760	641.525	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	18.999	2.784	350	574	22.007	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	452.724	887.532	-	(263.762)	1.076.494	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	11.470.899	1.496.827	98.580	230.509	13.099.655	Total Carrying Amount
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	23.126	6.555	165	-	29.516	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	835.859	135.228	2.560	-	968.527	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.942.635	411.355	23.934	-	3.330.056	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	188.729	39.779	14.146	-	214.362	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	357.906	79.351	11.707	(409)	425.141	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	8.356	3.384	350	409	11.799	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	4.356.611	675.652	52.862	-	4.979.401	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	7.114.288				8.120.254	Net Carrying Amount

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp230.509/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp230,509.

30 September 2017/September 30, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Amount
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Land rights and land improvements</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	645.038	208.695	29.930	7.235	831.038	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.774.882	35.767	3.207	38.852	2.846.294	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6.719.306	102.334	11.853	254.684	7.064.471	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	303.117	12.831	11.630		304.318	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	556.833	55.781	8.510	13.132	617.236	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	18.999	1.260	110	-	20.149	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	452.724	764.671	-	(163.150)	1.054.245	Constructions in progress
Total Nilai Tercatat	11.470.899	1.181.339	65.240	150.753	12.737.751	Total Carrying Amount

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2017/September 30, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		Accumulated Depreciation and Amortization
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</u>						<u>Accumulated Depreciation and Amortization</u>
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	23.126	4.870	524	-	27.472	Land rights and land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	835.859	101.094	1.671	-	935.282	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	2.942.635	303.897	11.021	-	3.235.511	Machinery and equipment
Alat-alat transportasi	188.729	31.339	8.884	-	211.184	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	357.906	58.057	8.385	-	407.578	Furniture, fixtures and office equipment
Pengembangan gedung yang disewa	8.356	2.465	110	-	10.711	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	4.356.611	501.722	30.595		4.827.738	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Tercatat Neto	7.114.288				7.910.013	Net Carrying Amount

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp150.753/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp150,753.

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Penerimaan dari penjualan	1.863	38.281	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(118)	(33.659)	Net carrying amount of fixed assets sold
Labanya atas penjualan aset tetap	1.745	4.622	Net gain on sale of fixed assets

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

30 September 2018/September 30, 2018				
Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Sarana dan prasarana tanah	0% - 94%	1.709	2018 - 2019	Land improvement
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3% - 91%	742.521	2018 - 2019	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	10% - 99%	586.292	2018 - 2019	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	4% - 97%	3.876	2018 - 2019	Furniture, fixtures and office equipment
Total	1.334.398			Total

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Sarana dan prasarana tanah	5% - 10%	2.092	2018 - 2019	Land improvement
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2% - 99%	511.131	2018 - 2019	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	4% - 99%	555.665	2018 - 2019	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	6% - 99%	7.606	2018 - 2019	Furniture, fixtures and office equipment
Total	1.076.494			Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 17). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp95.702 pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: Rp103.796).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/Nine-month period ended September 30,	
	2018	2017
Beban pokok penjualan	494.124	418.676
Beban penjualan dan distribusi	48.357	44.639
Beban umum dan administrasi	46.239	38.407
Total	588.720	501.722

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp20.061.385 (31 Desember 2017: Rp16.101.173), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali tanah dan bangunan PCIB yang dijaminkan untuk utang bank jangka pendek PCIB pada tanggal 31 Desember 2017.

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 17). The carrying amount of such machineries amounting to Rp95,702 as of September 30, 2018 (December 31, 2017 Rp103,796).

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

	Cost of goods sold
	Selling and distribution expenses
	General and administrative expenses
Total	Total

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of September 30, 2018, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp20,061,385 (December 31, 2017: Rp16,101,173) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates, except for land and building of PCIB which used as collateral for its short-term bank loan as of December 31, 2017.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD**

Kombinasi Bisnis

AIBM

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d, Pembeli telah melakukan akuisisi 51% saham AIBM dari Penjual sehingga sejak saat itu, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas AIBM dengan total kepemilikan 100% atas AIBM (dikurang 1 saham yang dimiliki PIPS).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi AIBM pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS**

Business Combination

AIBM

As described in Note 1d, the Purchasers acquired 51% shares of AIBM from the Sellers. Accordingly since then, the Group obtained control on AIBM with totally 100% ownership in AIBM (minus 1 share owned by PIPS).

The fair values of the identifiable assets and liabilities of AIBM as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ <i>Fair Value Recognized on Acquisition</i>	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	21.584	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	705.769	Other current assets
Aset tetap (Catatan 10)	1.450.067	Fixed assets (Note 10)
Aset tidak lancar lainnya	492.758	Other non-current assets
	<u>2.670.178</u>	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	658.312	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.490.650	Non-current liabilities
	<u>2.148.962</u>	
Kepentingan non pengendali	40.909	Non controlling interests
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	480.307	Total identifiable net assets at fair values
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM	244.956	Consideration value of 51% AIBM Shares
Nilai wajar atas 49% penyertaan di Kelompok Usaha AIBM pada tanggal akuisisi	235.351	The fair value of 49% investment in AIBM Group on acquisition date
Total nilai penyertaan di AIBM	480.307	Total investment value in AIBM
Nilai transaksi akuisisi 51% saham AIBM	244.956	Consideration value of 51% AIBM Shares
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	21.584	Net cash of the acquired Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	223.372	Acquisition of Subsidiary, net of cash acquired

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

AIBM (lanjutan)

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2018 didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya, Kelompok Usaha sedang menunggu hasil penilaian independen terhadap aset tetap dan aset lainnya yang dimiliki oleh Kelompok Usaha AIBM dan masih mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut, menentukan adanya liabilitas kontinjensi serta menentukan nilai wajar penyertaan di Kelompok Usaha AIBM pada tanggal akuisisi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan direvisi.

Jika kombinasi bisnis tersebut terjadi pada awal tahun 2018, pendapatan Kelompok Usaha menjadi Rp29.478.275 dan laba sebelum pajak Kelompok Usaha menjadi Rp4.857.609.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam AIBM melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi AIBM.

Goodwill

Saldo *goodwill* pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.424.030.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Business Combination (continued)

AIBM (continued)

The net assets recognized in the consolidated financial statements as of September 30, 2018 were based on a provisional assessment of their fair value. The Group seeks for an independent valuation for the fixed assets and other assets owned by AIBM Group, and the recoverable amounts of the assets and is still determining if there are contingent liabilities and determine the fair value of investment in AIBM Group on the acquisition date. The valuation and assessment have not been completed as of the date of the consolidated financial statements.

If new information is obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date which identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be revised.

If the said business combination had taken place at the beginning of 2018, The Group's revenue would have been Rp29,478,275 and the income before tax would have been Rp4,857,609.

The Group obtained control of AIBM through the acquisition of share of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of AIBM.

Goodwill

The balance of goodwill as of September 30, 2018 and December 31, 2017 each amounting to Rp1,424,030.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Goodwill tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Tingkat diskonto
Tingkat pertumbuhan majemuk

11,22%
5,00%

Discount rate
Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Goodwill (lanjutan)

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan ("AMDK") terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki TMP (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi Indokuat.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Penurunan nilai merek dagang dan jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp366.619 dibebankan pada operasi periode berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water ("PDW") and the distribution and customer network which owned by TMP (has been merged into TSP as described in Note 1) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK through the acquisition transaction of Indokuat.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name as well as distribution and customer networks of the beverages division for the year ended December 31, 2017.

The impairment loss of brand name and distribution and customer networks of beverages division for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp366,619 were charged to the respective operations period. Such impairment losses were driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas menggunakan metode "*royalty-relief*". Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Tingkat diskonto	11,22% - 13,00%
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,30% - 5,00%

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi pendapatan dari royalti dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait.

Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method. The following is the summary of the key assumptions used:

Discount rate
Terminal growth rate

The projected cash flows beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected revenue from royalty beyond the periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the revenue from royalty projections are derived from the cost of capital of the respective CGU.

The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dalam Rupiah</u> <u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)		
Kredit Jangka Pendek	500.000	70.000
Modal Kerja	70.000	70.000
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFJ) (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta) ⁽¹⁾⁽²⁾		
Modal Kerja	447.870	406.440
BCA		
Pinjaman Berjangka Money Market	83.000	83.000
Cerukan	22.000	22.000

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Jumlah/Amounts	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>In Rupiah</u> <u>Company</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)		
Short-term Credit	110.000	70.000
Working Capital	-	-
Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFJ) (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch) ⁽¹⁾⁽²⁾		
Working Capital	-	-
BCA		
Money Market Time Loan	-	-
Overdraft	-	-

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek terdiri dari: (lanjutan)

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dalam Rupiah</u>		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(3) (*)}		
Modal Kerja	1.492.900	-
<u>Entitas Anak</u>		
BCA		
Pinjaman Berjangka	774.000	735.000
Cerukan	182.500	182.500
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)		
Modal Kerja	-	-
Pembiayaan Utang Usaha	60.000	60.000
Mandiri		
Kredit Jangka Pendek	100.000	100.000
MUFG ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	447.870	406.440
Mizuho ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	447.870	406.440
<u>Dalam Mata Uang Asing</u> (Catatan 36)		
<u>Perusahaan</u>		
MUFG ^{(1) (*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
Mizuho ^{(3) (*)}		
Modal Kerja	US\$100.000.000	-
<u>Entitas Anak</u>		
Mizuho ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
MUFG ^{(2) (*)}		
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000
Total		

- (1) Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
- (2) Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
- (3) Pada tanggal 30 September 2018, fasilitas pinjaman ini yang diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.
- (4) Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/Maturities
<u>Dalam Rupiah</u>	
<u>Perusahaan</u>	
Mandiri	
Kredit Jangka Pendek	Juni 2019/June 2019
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019
MUFG	
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019
BCA	
Pinjaman Berjangka	
Money Market	Juli 2019/July 2019
Cerukan	Juli 2019/July 2019
Mizuho	
Modal Kerja	September 2019/September 2019

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans consist of (continued)

	Jumlah/Amounts	
	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>In Rupiah</u>		
<u>Company</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) ^{(3) (*)}		
Working Capital	-	-
<u>Subsidiaries</u>		
BCA		
Time Loan	494.500	446.000
Overdraft	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)		
Working Capital	-	-
Account Payable Financing	-	-
Mandiri		
Short-term Credit	35.000	-
MUFG ^{(2) (*)}		
Working Capital	-	-
Mizuho ^{(2) (*)}		
Working Capital	-	-
<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>		
<u>Company</u>		
MUFG ^{(1) (*)}		
Working Capital	-	-
Mizuho ^{(3) (*)}		
Working Capital	-	-
<u>Subsidiary</u>		
Mizuho ^{(2) (*)}		
Working Capital	169.817	156.886
MUFG ^{(2) (*)}		
Working Capital	-	-
Total	809.317	672.886

- (1) As of September 30, 2018 and December 31, 2017, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (2) As of September 30, 2018 and December 31, 2017, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (3) As of September 30, 2018, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.
- (4) This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2018 are as follows:

	Jaminan/Collateral
<u>In Rupiah</u>	
<u>Company</u>	
Mandiri	
Short-term Credit	Tanpa jaminan/Unsecured
Working Capital	Tanpa jaminan/Unsecured
MUFG	
Working Capital	Tanpa jaminan/Unsecured
BCA	
Money Market	Tanpa jaminan/Unsecured
Time Loan	Tanpa jaminan/Unsecured
Overdraft	Tanpa jaminan/Unsecured
Mizuho	
Working Capital	Tanpa jaminan/Unsecured

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka pendek dan cerukan pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the maturities and collateral related to short-term bank loans and overdraft facilities as of September 30, 2018 are as follows: (continued)

<u>Entitas Anak</u>	<u>Jatuh tempo/Maturities</u>	<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>Subsidiaries</u>
BCA		Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diberikan kepada IASB, dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari Perusahaan; dan sebesar Rp39.000 yang diberikan kepada PCIB dijamin dengan tanah dan bangunan milik PCIB/Unsecured except for the facility given to IASB amounting to Rp190,000, which is partially secured by corporate guarantee from the Company and for the facility given to PCIB amounting to Rp39,000, which is secured by PCIB's land and building	BCA
Pinjaman Berjangka Kredit Multi Fasilitas	April 2019 - Oktober 2019/ April 2019 – October 2019		Time Loan
Cerukan BSMI	Oktober 2019/October 2019		Multi Facility Credit
Pembiayaan Utang Usaha Mandiri	Juli 2019/July 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Overdraft BSMI
Kredit Jangka Pendek MUFG	Desember 2018/ December 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Account Payable Financing Mandiri
Modal Kerja Mizuho	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit MUFG
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital Mizuho
Dalam mata uang asing Perusahaan	April 2019/April 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
MUFG			In foreign currency Company
Modal Kerja Mizuho	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital MUFG
Modal Kerja	September 2019/ September 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital Mizuho
Entitas Anak			Subsidiary
Mizuho			Mizuho
Modal Kerja MUFG	April 2019/April 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital MUFG
Modal Kerja	Juni 2019/June 2019	Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the short-term bank loans is as follows:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 September 2018/ September 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Currencies Denomination</u>
Rupiah	4,75% - 9,00%	4,75% - 9,25%	Rupiah
Dolar AS	2,14% - 2,73%	1,71% - 2,18%	US Dollar

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Metode pembayaran utang bank jangka pendek adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat diperpanjang dengan persetujuan bank.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The payment method of the short-term bank loans is one time payment at maturity date and extendable subject to the approval of the banks.

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of September 30, 2018, the Group has complied with all existing loan. As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

13. UTANG TRUST RECEIPTS

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Mizuho		
US\$18.588.247		
Pada tanggal 30 September 2018		
(31 Desember 2017: US\$34.928.801)	277.504	473.215
MUFG		
US\$13.989.892 pada tanggal 30		
September 2018	208.855	-
ANZ		
US\$232.000 pada tanggal 31		
Desember 2017	-	3.143
Total	486.359	476.358

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE

Trust receipts payable consist of:

<u>In foreign currency (Note 36)</u>
Mizuho
US\$18,588,247 as of September 30, 2018
(December 31, 2017: US\$34,928,801)
MUFG
US\$13,989,892 as of September 30,
2018
ANZ
US\$232,000 as of December 31, 2017
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

13. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Currency Denomination
Dolar AS	1,30% - 3,03%	1,14% - 2,75%	US Dollar

Utang *trust receipts* pada tanggal 30 September 2018 akan jatuh tempo di bulan Oktober 2018.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ANZ	70.000.000	70.000.000	ANZ
MUFG (*)	60.000.000	60.000.000	MUFG (*)
Mizuho (*)	130.000.000	60.000.000	Mizuho (*)
SCBI	20.000.000	20.000.000	SCBI
Mandiri	11.000.000	11.000.000	Mandiri
Total	291.000.000	221.000.000	Total

(*) lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

13. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The *trust receipts payable* to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks.

The range of annual interest rates of the *trust receipts payable* is as follows:

The *trust receipts payable* as of September 30, 2018 are maturing on October 2018.

All the *trust receipts payable* are unsecured.

As of the date of completion of the interim consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that matured as mentioned in the preceding paragraph were settled.

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility amounts* (all in US Dollar) are as follows:

All of the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak Ketiga		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	258.339	199.940
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	80.165	83.721
PT Sagar Labinta	53.874	49.169
PT Permata Dunia Sukses Utama	34.329	22.400
PT Hi-Tech Ink Indonesia	31.593	29.456
PT Essence Indonesia International	31.128	36.023
PT Indoceria Plastik dan Printing	30.614	1.320
PT Buana Megah Paper	30.201	24.896
PT Cometa Can Corporation	25.760	20.170
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	24.222	19.441
PT Givaudan Indonesia	24.150	36.222
PT Scientex Indonesia	23.769	25.014
PT Deltapack industri	21.778	4
PT Sakata Inx Indonesia	20.696	23.078
PT Dharmapala Usaha Sukses	17.051	33.192
PT Sentra Usahatama Jaya	12.217	27.507
PT Trijaya Sukses Makmur	9.301	28.026
PT Andalan Furnindo	6.304	24.668
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.419.579	1.116.894
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	51.618	63.543
F & N Foods Pte. Ltd.	11.345	27.767
Heat & Control Inc.	115	24.395
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	168.371	181.376
Sub-total - Pihak Ketiga	2.386.519	2.098.222
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
Dalam Rupiah	340.418	806.011
Total	2.726.937	2.904.233

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Belum jatuh tempo	2.252.910	2.355.756
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	388.585	357.469
31 - 60 hari	14.524	96.378
61 - 90 hari	31.144	55.702
Lebih dari 90 hari	39.774	38.928
Total	2.726.937	2.904.233

14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Accounts payable - trade consist of:

Third Parties	
<u>In Rupiah</u>	
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	199.940
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	83.721
PT Sagar Labinta	49.169
PT Permata Dunia Sukses Utama	22.400
PT Hi-Tech Ink Indonesia	29.456
PT Essence Indonesia International	36.023
PT Indoceria Plastik dan Printing	1.320
PT Buana Megah Paper	24.896
PT Cometa Can Corporation	20.170
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	19.441
PT Givaudan Indonesia	36.222
PT Scientex Indonesia	25.014
PT Deltapack Industri	4
PT Sakata Inx Indonesia	23.078
PT Dharmapala Usaha Sukses	33.192
PT Sentra Usahatama Jaya	27.507
PT Trijaya Sukses Makmur	28.026
PT Andalan Furnindo	24.668
<i>Others (each below Rp20,000)</i>	<i>1.116.894</i>
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte. Ltd.	63.543
F & N Foods Pte. Ltd.	27.767
Heat & Control Inc.	24.395
<i>Others (each below Rp20,000)</i>	<i>181.376</i>
Sub-total - Third Parties	2.098.222
Related Parties (Note 32)	
<u>In Rupiah</u>	
	806.011
Total	2.904.233

The aging analysis of accounts payable - trade is
as follows:

Not yet due	
Overdue:	
1 - 30 days	357.469
31 - 60 days	96.378
61 - 90 days	55.702
More than 90 days	38.928
Total	2.904.233

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

14. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE (continued)

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Iklan dan promosi	876.423	934.882
Beban penjualan	477.398	373.974
Utilitas	54.665	45.310
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	374.969	118.044
Total	1.783.455	1.472.210

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

Accrued expenses consist of:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	876.423	934.882	Advertising and promotions
	477.398	373.974	Selling expenses
	54.665	45.310	Utilities
	374.969	118.044	Others (each below Rp20,000)
Total	1.783.455	1.472.210	Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak penghasilan		
Pasal 22	8.920	-
Pasal 23/26	4.719	-
Pasal 25/29	7.239	-
PPN - neto	176.238	79.371
Total	197.116	79.371

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes consist of:

Income taxes
Article 22
Article 23/26
Article 25/29
VAT - net

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	13.748	11.297	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	19.926	16.964	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25/29	277.673	176.400	<i>Article 25/29</i>
PPN - neto	27.071	7.052	<i>VAT - net</i>
Pajak lain-lain	889	763	<i>Other taxes</i>
Total	339.307	212.476	Total

c. Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

c. Fiscal reconciliation

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4.947.638	4.242.274	<i>Income before income tax expense per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak Entitas Anak, neto	(293.581)	(365.816)	<i>Deduct income before tax of Subsidiaries, net</i>
Eliminasi	141.090	95.107	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.795.147	3.971.565	<i>Income before income tax expense - Company</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	37.988	(6.895)	<i>Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)</i>
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	260.517	193.900	<i>Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(194.593)	(239.846)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	4.899.059	3.918.724	<i>Estimated Taxable Income - Company</i>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	30 September/ September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	30 September / September 30, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	Jumlah pembayaran selama tahun 2018/ Repayment amounts in 2018
Dalam Rupiah					
<u>Entitas Anak</u>					
BCA					
Pinjaman Investasi	271.032	399.773	271.032	399.773	(128.740)
BSMI					
Pinjaman berjangka	240.000	240.000	235.000	40.000	(774.000) ^(*)
MUFG					
Pinjaman berjangka	350.000	36.000	110.000	36.000	(36.000)
Dalam Mata Uang Asing					
<u>(Catatan 36)</u>					
<u>Entitas Anak</u>					
BSMI					
Loan on certificate	-	JPY4.467.960.641	-	537.131	(1.148.001) ^(**)
Mizuho					
Pinjaman berjangka	JPY2.500.000.000	JPY2.500.000.000	298.547	192.589	(193.583)
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank			(3.599)	(2.337)	-
Neto			910.980	1.203.156	(2.280.324)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(208.505)	(248.611)	(2.280.324)
Bagian Jangka Panjang			702.475	954.545	-

(*) Termasuk pembayaran utang bank AIBM dan TSP masing – masing sebesar Rp 450.000 dan Rp 204.000 / including payment of bank loan of AIBM and TSP amounting to Rp.450,000 and Rp.204,000, respectively

(**) Termasuk pembayaran utang bank TSP sebesar Rp. 610.870 / including payment of bank loan of TSP amounting to Rp. 610,870

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank
jangka panjang pada tanggal 30 September
2018 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related
with long-term bank loans as of September 30,
2018 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	
Dalam Rupiah			
<u>Entitas Anak</u>			
BCA			
	Oktober 2018 - Januari 2023/ October 2018 - January 2023	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp26.000 yang diberikan kepada IASB dijamin sebagian dengan jaminan korporasi dari Perusahaan/Unsecured except for facility given to IASB amounting to Rp26,000, is partially secured by corporate guarantee from the Company	
Pinjaman Investasi			Investment Loan
BSMI			BSMI
Pinjaman berjangka	Desember 2020/ December 2020	Tanpa jaminan/Unsecured	Revolving credit
MUFG			MUFG
Pinjaman berjangka	Januari 2024/January 2024	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan
Dalam Mata Uang Asing			
<u>Entitas Anak</u>			
Mizuho			
Pinjaman berjangka	Oktober 2023/October 2023	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2018/ September 30, 2018
Rupiah	6,58% - 9,00%
Mata uang asing	0,53% - 2,00%

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2018, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

b. Utang pembelian aset tetap

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari TPI. Rincian adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
TPI		
US\$175.478 pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: US\$342.601)	2.620	4.641
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun US\$175.478 pada tanggal 30 September 2018 (31 Desember 2017: US\$167.123)	(2.620)	(2.264)
Bagian Jangka Panjang	-	2.377

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Currency Denomination
Rupiah	7,27% - 9,25%	Rupiah
Mata uang asing	1,32% - 2,00%	Foreign currency

Under the terms of the covering loan agreements, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as *current ratio* and *interest coverage ratio*.

Compliance with Loan Covenants

As of September 30, 2018, the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants.

b. Liability for purchases of fixed assets

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from TPI. The details are as follows:

TPI
US\$175,478
as of September 30, 2018
(December 31, 2017: US\$342.601)
Less current maturities
US\$175,478
as of September 30, 2018
(December 31, 2017: US\$167.123)
Long-term Portion

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	5,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

The details of the contract value, annual installment amounts and last payments date of the installment payables as of September 30, 2018 are as follows:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	3.123.334	2.559.260
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	165.151	205.876
Bunga atas kewajiban imbalan	159.587	217.537
Imbalan yang dibayarkan	(114.976)	(111.810)
Kurtailmen	(3.356)	-
Sub total	206.406	311.603
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian pengalaman	15.431	(11.268)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(5.824)	263.739
Sub total	9.607	252.471
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak Baru (Catatan 1)	86.421	-
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	3.425.768	3.123.334

18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

Present value of future benefit obligations at beginning of period
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Interest cost on benefit obligations
Benefits paid
Benefits paid
Sub total
<u>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</u>
Experience adjustments
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Sub total
Addition from acquisition of a new subsidiary (Note 1)
Present value of future benefit obligations at end of period

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya, IFL, SRC, ITSM, ICSM, IASB dan Entitas Anaknya, dan TSP.

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Drayton, PPM, dan SAJ dan Entitas Anaknya	698.550	644.070
IFL	209.437	244.274
SRC	146.236	147.967
ITSM	27.212	26.015
ICSM	3.063	4.995
TSP	(65.264)	-
IASB dan Entitas Anaknya	40.468	(306.659)
Total	1.059.702	760.662

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to Drayton, PPM, and SAJ and its Subsidiaries, IFL, SRC, ITSM, ICSM, IASB and its Subsidiary, and TSP.

The details of NCI are as follows:

Drayton, PPM, and
SAJ and Its Subsidiaries
IFL
SRC
ITSM
ICSM
TSP
IASB and its Subsidiary
Total

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders and their respective share ownership as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Shareholders
30 September 2018				September 30, 2018
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total
31 Desember 2017				December 31, 2017
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
Total	11.661.908.000	100,00%	583.095	Total

Pengelolaan Modal

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Capital Management

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
Total	5.985.469

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the nine-month period ended September 30, 2018 and for the year ended December 31, 2017.

The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group's net debt includes short-term bank loans, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

Share Premium
Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Deskripsi/Description	Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha mi instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut: Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9,800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)
Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/ Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010	Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
Total				15.748

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018 dan 2 Juni 2017, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No.55 tertanggal 31 Mei 2018 dan No.01 tertanggal 2 Juni 2017 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah Rp162 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.889.229 pada tahun 2018 dan Rp154 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.795.934 pada tahun 2017, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 dan 2016.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.521.452 (2017: Rp1.446.318).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2018 dan 2017 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juli 2018 dan 2017.

23. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Income for the period attributable to equity holders of the parent entity
30 September 2018	3.484.918
30 September 2017	3.041.691

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

At the AGSM held on May 31, 2018 and June 2, 2017, which minutes were covered by Notarial Deed No.55 dated May 31, 2018 and No.01 dated June 2, 2017, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2018 and 2017, respectively; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp162 (full amount) per share or totaling Rp1,889,229 in 2018 and Rp154 (full amount) per share or totaling Rp1,795,934 in 2017, which were taken from income for 2017 and 2016 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounting to Rp1,521,452 (2017: Rp1,446,318).

The cash dividends declared and approved in 2018 and 2017 were fully paid by the Company in July 2018 and 2017, respectively.

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)/ Weighted average number of shares (full amount)	Laba per saham dasar (angka penuh)/ Basic earnings per share (full amount)	
30 September 2018	11.661.908.000	299	September 30, 2018
30 September 2017	11.661.908.000	261	September 30, 2017

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2018	2017	
Pihak ketiga	7.107.958	6.297.178	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	22.370.317	21.133.305	Related parties (Note 32)
Total	29.478.275	27.430.483	Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian interim, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 63,23% dan 64,77% dari penjualan neto konsolidasian interim masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the interim consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 63.23% and 64.77% of the interim consolidated net sales for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2018	2017	
Bahan baku yang digunakan	15.046.965	13.697.412	Raw materials used
Beban produksi	4.298.413	3.713.478	Production expenses
Total Beban Produksi	19.345.378	17.410.890	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work-in-process Inventories
Awal periode	159.225	117.037	At beginning of period
Akhir periode	(168.111)	(164.168)	At end of period
Beban Pokok Produksi	19.336.492	17.363.759	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventories
Awal periode	1.161.271	1.164.241	At beginning of period
Pembelian	307.787	1.150.646	Purchases
Akhir periode	(918.647)	(880.073)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	19.886.903	18.798.573	Cost of Goods Sold

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian interim, kecuali pembelian dari ISM sebesar 11,9% dari penjualan neto konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the interim consolidated net sales, except for purchases from ISM which represents 11.9% of the interim consolidated net sales for the nine-month period ended September 30, 2018.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		
	2018	2017	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Iklan dan promosi	1.262.262	1.339.464	Advertising and promotions
Pengangkutan dan penanganan	769.081	671.193	Freight and handling
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	409.248	408.775	Salaries, wages and employee benefits
Distribusi	372.974	315.503	Distribution
Beban royalti (Catatan 32)	257.471	237.863	Royalty fees (Note 32)
Barang rusak	191.380	115.978	Bad goods
Sewa dan penyusutan	110.935	98.746	Rental and depreciation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	216.792	217.460	Others (each below Rp40,000)
Total Beban Penjualan dan Distribusi	3.590.143	3.404.982	Total Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	767.274	648.909	Salaries, wages and employee benefits
Tanggung jawab sosial perusahaan sumbangan, dan representasi	206.090	131.320	Corporate social responsibility donations and representation
Sewa dan penyusutan	146.853	102.855	Rental and depreciation
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	66.512	55.306	Utilities, repairs and maintenance
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	63.909	60.184	Management fees (Notes 32 and 35)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	243.846	226.341	Others (each below Rp40,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	1.494.484	1.224.915	Total General and Administrative Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2018	2017
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	231.614	18.007
Penjualan barang bekas	129.120	116.451
Penyesuaian nilai wajar investasi di Entitas Anak	59.176	-
Jasa teknik (Catatan 32)	53.048	49.715
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp35.000)	150.047	111.943
Total	623.005	296.116

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Net gains on foreign exchange difference from operating activities
Sale of scrap materials
Adjustment on Fair Value of Investment in a Subsidiary
Technical income (Note 32)
Others (each below Rp35,000)
Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2018	2017
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	99.929	99.929
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp35.000)	55.423	39.181
Total	155.352	139.110

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Amortization of intangible assets (Note 11)
Others (each below Rp35,000)
Total

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama merupakan penghasilan bunga atas kas di bank dan deposito.

29. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from cash in banks and time deposits.

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,	
	2018	2017
Beban bunga	102.443	95.828
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	85.020	21.828
Total	187.463	117.656

30. FINANCE EXPENSES

The details of finance expenses are as follows:

Interest expenses
Net losses on foreign exchange difference from financing activities
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

Segmen Operasi

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi usaha dan diukur secara konsisten dengan laba rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- *Noodles Division*
- *Dairy Division (dairy products)*
- *Food Seasonings Division*
- *Snack Foods Division*
- *Nutrition and Special Foods Division*
- *Beverages Division*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the interim consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen

a. Segment income

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018/ Nine-month period ended September 30, 2018								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
PENJUALAN NETO								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	18.920.710	5.832.244	2.004.344	644.390	608.960	1.467.627	-	29.478.275
Penjualan antar segmen	379.493	2.201	22.928	378.045	-	-	(782.667)	-
Total Penjualan Neto	19.300.203	5.834.445	2.027.272	1.022.435	608.960	1.467.627	(782.667)	29.478.275
Laba Usaha Segmen	3.985.244	719.194	(84.129)	93.068	25.087	(232.532)	813	4.506.745
Laba operasi lain neto yang tidak dialokasikan								467.653
LABA USAHA								4.974.398
Penghasilan keuangan								250.047
Beban keuangan								(187.463)
Pajak final atas penghasilan bunga								(49.003)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama								(40.341)
Laba sebelum beban pajak penghasilan								4.947.638
Beban pajak penghasilan								(1.393.341)
LABA PERIODE BERJALAN								3.554.297
Informasi Segmen Lainnya								
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	2.039.512	413.625	129.247	5.968	6.674	11.341	-	2.606.367
Penyusutan dan amortisasi	288.287	261.615	50.634	15.136	20.652	76.420	-	712.744

*** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
 **** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
 **** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017/
 Nine-month period ended September 30, 2017

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENJUALAN NETO									NET SALES
Penjualan kepada pelanggan eksternal	17.367.379	5.359.097	2.069.398	765.556	510.135	1.358.918	-	27.430.483	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	325.110	1.788	13.830	410.366	-	-	(751.094)	-	Inter-segment sales
Total Penjualan Neto	17.692.489	5.360.885	2.083.228	1.175.922	510.135	1.358.918	(751.094)	27.430.483	Total Net Sales
Laba Usaha Segmen	3.495.152	589.557	31.472	87.040	35.395	(240.811)	4.208	4.002.013	Segment Income from Operations
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan								157.006	Unallocated other operating income
LABA USAHA								4.159.019	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan								308.478	Finance income
Beban keuangan								(117.656)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga								(61.407)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi								(46.160)	Share in net losses of associates
Laba sebelum beban pajak penghasilan								4.242.274	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan								(1.182.254)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN								3.060.020	INCOME FOR THE PERIOD
Informasi Segmen Lainnya									Other Segment Information
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	888.391	340.275	144.629	30.857	2.629	4.142	-	1.410.923	Capital expenditures and advance for purchases of fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	260.947	253.595	40.000	15.514	16.861	24.431	-	611.348	Depreciation and amortization

*** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
 *** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
 *** Including Biscuit Division

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2018
dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas segmen

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
30 September 2018								
ASET DAN LIABILITAS								
SEGMENT								
Aset segmen	20.070.561	5.855.634	1.927.192	811.193	660.667	3.107.639	(1.290.427)	31.142.459
Investasi jangka panjang	2.592.365	85.440	-	-	-	-	-	2.677.805
Total Aset Segmen	22.662.926	5.941.074	1.927.192	811.193	660.667	3.107.639	(1.290.427)	33.820.264
Liabilitas Segmen	5.187.646	3.084.570	1.736.621	365.631	335.908	3.629.027	(2.442.485)	11.896.918
31 Desember 2017								
ASET DAN LIABILITAS								
SEGMENT								
Aset segmen	18.377.513	5.286.894	1.692.872	727.728	711.100	1.084.831	1.093.363	28.974.301
Investasi jangka panjang	2.562.314	82.880	-	-	-	19	-	2.645.213
Total Aset Segmen	20.939.827	5.369.774	1.692.872	727.728	711.100	1.084.850	1.093.363	31.619.514
Liabilitas Segmen	5.516.955	2.713.218	1.353.169	320.512	371.274	1.651.997	(631.941)	11.295.184

September 30, 2018
SEGMENT ASSETS AND
LIABILITIES
Segment assets
Long-term investments
Total Segment Assets
Segment Liabilities

December 31, 2017
SEGMENT ASSETS AND
LIABILITIES
Segment assets
Long-term investments
Total Segment Assets
Segment Liabilities

*** Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat
*** Termasuk Divisi Biskuit

*** Including Packaging Division and Head Office
*** Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30	
	2018	2017
<u>Negara</u>		
Indonesia	26.725.028	25.230.937
Arab Saudi	540.515	630.964
Nigeria	446.299	274.963
Australia	186.752	154.769
Malaysia	152.846	106.549
Mesir	140.429	30.890
Papua Nugini	128.327	118.490
Selandia Baru	89.161	57.071
Brunei	77.314	74.266
Siria	70.733	6.774
Taiwan	70.424	59.857
Amerika Serikat	69.886	58.549
Hongkong	59.813	53.054
Irak	59.161	55.882
Timor Timur	55.809	56.645
Yordania	51.809	37.899
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	553.969	422.924
Total	29.478.275	27.430.483

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Indonesia	18.281.863	13.559.699
Negara-negara asing	18.430	18.547
Total	18.300.293	13.578.246

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Geographic segment

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	<u>Countries</u>
	Indonesia
	Saudi Arabia
	Nigeria
	Australia
	Malaysia
	Egypt
	Papua New Guinea
	New Zealand
	Brunei
	Syria
	Taiwan
	United States of America
	Hongkong
	Iraq
	East Timor
	Jordan
	Others (below Rp50,000)

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	Indonesia
	Foreign countries
Total	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	30 Sep. 2018/ Sep. 30, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	30 Sep. 2018/ Sep. 30, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Piutang Usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
ISM	22.667	8.608	0,07%	0,03%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
IAP	2.781.517	2.233.499	8,23%	7,06%
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	178.919	125.505	0,53%	0,40%
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	33.894	22.995	0,10%	0,07%
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>				
NICI	51.560	66.694	0,15%	0,21%
PCIB	-	3.496	-	0,01%
TSP	-	2.700	-	0,01%
AIBM	-	633	-	0,00%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	119.405	111.641	0,35%	0,35%
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	91.701	47.352	0,27%	0,15%
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	51.320	30.368	0,15%	0,10%
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	22.565	21.678	0,07%	0,07%
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	20.248	21.618	0,06%	0,07%
IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI), Serbia	16.982	10.810	0,05%	0,03%
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah	14.444	22.812	0,04%	0,07%
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya	14.033	7.503	0,04%	0,03%
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turki	13.314	9.914	0,04%	0,03%
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG), Maroko	9.388	7.259	0,03%	0,02%
PT Indomarco Prismaatama (IPT)	6.596	6.436	0,02%	0,02%
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	5.541	6.040	0,02%	0,02%
PT Lion Superindo (LS)	3.536	3.536	0,01%	0,01%
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA), Etiopia	1	1.748	0,00%	0,01%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	620	2.231	0,00%	0,01%
Total	3.458.251	2.775.076	10,23%	8,78%
Piutang Bukan Usaha				
<u>Entitas Induk</u>				
ISM	392	125	0,00%	0,00%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
IAP	44.982	62.873	0,13%	0,20%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	29	90	0,00%	0,00%
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>				
NICI	2.230	3.534	0,01%	0,01%
TSP	-	77.551	-	0,25%
PCIB	-	9.212	-	0,03%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
Karyawan & pegawai	31.195	32.212	0,09%	0,10%
Pinehill	21.363	18.823	0,07%	0,06%
SAWABASH	4.334	2.953	0,01%	0,01%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.496	4.011	0,01%	0,01%
Total	107.021	211.384	0,32%	0,67%

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

Accounts Receivable - Trade
<u>Parent Entity</u>
ISM
<u>Under Common Control Entities</u>
IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI
PCIB
TSP
AIBM
<u>Other Related Parties</u>
De United Foods
Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia
Salim Wazaran Abu
Elata Co. (SAWATA), Egypt
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
Salim Wazaran Bashary
Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan
IndoAdriatic Industry D.O.O.
(IAI), Serbia
Salim Wazaran Brinjikji
Co. Ltd. (SAWAB), Syria
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd
(SAWAKE), Kenya
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret
Ltd Sirketi (AGS), Turkey
Salim Wazaran Maghreb Mfg.
Co.Sa. (SAWAMAG), Morocco
PT Indomarco Prismaatama (IPT)
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Yahya Food
MFG PLC (SAWAYA), Ethiopia
Others (each below Rp1,000)
Total
Accounts Receivable - Non-trade
<u>Parent Entity</u>
ISM
<u>Under Common Control Entities</u>
IAP
Others (each below Rp1,000)
<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI
TSP
PCIB
<u>Other Related Parties</u>
Officers & employees
Pinehill
SAWABASH
Others (each below Rp1,000)
Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Sep. 2018/ Sep. 30, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	30 Sep. 2018/ Sep. 30, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Utang Usaha					Accounts Payable - Trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	186.435	173.019	1,57%	1,53%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
SIMP	141.018	159.342	1,19%	1,41%	SIMP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	231	242	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI	12.170	20.344	0,10%	0,18%	NICI
TSP	-	332.584	-	2,95%	TSP
PCIB	-	91.744	-	0,81%	PCIB
AIBM	-	28.736	-	0,25%	AIBM
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	564	-	0,00%	-	Others (each below Rp1,000)
Total	340.418	806.011	2,86%	7,13%	Total
Utang Bukan Usaha					Accounts Payable - Non-trade
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	123.623	92.077	1,04%	0,82%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entity</u>
Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapura	10.973	9.958	0,10%	0,09%	Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapore
IAP	2.710	25.268	0,02%	0,22%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1	39	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
OIMP	4.000	-	0,03%	-	OIMP
PCIB	-	3.198	-	0,03%	PCIB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	-	54	-	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	1.583	2.131	0,01%	0,02%	PT Sumberdaya Dian Mandiri
FFI	-	10.717	-	0,09%	FFI
PT A.J. Central Asia Raya (CAR)	-	1.919	-	0,02%	PT A.J. Central Asia Raya (CAR)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	238	1.125	0,00%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
Total	143.128	146.486	1,20%	1,30%	Total
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2018	2017	2018	2017	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	83.675	71.268	0,28%	0,26%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	18.638.252	17.768.235	63,23%	64,77%	IAP
PDU	1.534.514	1.437.264	5,21%	5,24%	PDU
SIMP	99.841	85.014	0,34%	0,31%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</u>					<u>Associates and Joint Ventures</u>
NICI	532.745	604.761	1,81%	2,20%	NICI
TSP	4.209	12.656	0,01%	0,05%	TSP
AIBM	2.636	6.944	0,01%	0,03%	AIBM
PCIB	1.447	3.750	0,00%	0,01%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	509.255	500.855	1,73%	1,83%	Pinehill
DUFIL	446.819	274.963	1,52%	1,00%	DUFIL
SAWATA	140.318	73.644	0,48%	0,27%	SAWATA
FFI	86.333	82.859	0,29%	0,30%	FFI
SAWAB	70.733	64.970	0,24%	0,24%	SAWAB
IPT	55.606	46.943	0,19%	0,17%	IPT
AGS	43.617	24.153	0,15%	0,09%	AGS
SAWABASH	33.249	27.479	0,11%	0,10%	SAWABASH
NIC	30.036	13.463	0,10%	0,05%	NIC
IAI	18.248	3.104	0,06%	0,01%	IAI
SAWAKE	12.532	8.303	0,04%	0,03%	SAWAKE
SAWAMAG	8.711	4.533	0,03%	0,02%	SAWAMAG
SAWAYA	8.320	11.528	0,03%	0,04%	SAWAYA
LS	5.535	6.399	0,02%	0,02%	LS
PT Indotirta Suaka (IS)	3.309	-	0,01%	-	PT Indotirta Suaka (IS)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	377	217	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
Total	22.370.317	21.133.305	75,89%	77,04%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2018	2017	2018	2017	
Pembelian					Purchases
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	2.822.226	2.597.964	14,19%	13,82%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common</u>
SIMP	1.437.886	1.501.046	7,23%	7,98%	<u>Control Entity</u>
<u>Entitas Asosiasi dan Ventura</u>					<u>Associates and Joint</u>
<u>Bersama</u>					<u>Ventures</u>
TSP	203.133	663.280	1,02%	3,53%	TSP
PCIB	83.978	282.287	0,42%	1,50%	PCIB
AIBM	69.007	201.900	0,35%	1,07%	AIBM
NICI	16.619	16.173	0,09%	0,09%	NICI
Total	4.632.849	5.262.650	23,30%	27,99%	Total
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expense		
	2018	2017	2018	2017	
Beban royalti					Royalty fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	257.471	237.863	5,58%	5,38%	ISM
Beban jasa manajemen					Management fees
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	60.236	56.510	1,30%	1,28%	ISM
Beban asuransi					Insurance expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PT Asuransi					PT Asuransi
Central Asia					Central Asia
(ACA), CAR dan					(ACA), CAR and
PT Indosurance					PT Indosurance
Broker Utama					Broker Utama
(IBU)	55,456	52.343	1,20%	1,19%	(IBU)
Beban V-SAT					V-SAT expense
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Party</u>
PT Primacom					PT Primacom
Interbuana					Interbuana
(Primacom)	6,626	6,807	0,14%	0,15%	(Primacom)
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine-month period ended September 30,		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income		
	2018	2017	2018	2017	
Penghasilan jasa teknik					Technical service
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	315	315	0,05%	0,10%	ISM
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	51.646	47.814	8,29%	16,15%	Pinehill
SAWABASH	1.087	1.586	0,18%	0,54%	SAWABASH
Total	53.048	49.715	8,52%	16,79%	Total

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/supply terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/supply agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- c. The Company entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also entered into a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp238 dan Rp235 per bulan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017.

IDLK juga mengadakan perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower dan The City Tower. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara penghasilan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 30 September 2018.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- d. The Company entered into an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also entered into an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp238 and Rp235 per month for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

IDLK also entered into an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the nine-month period ended September 30, 2018 and 2017, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary entered into rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower and The City Tower. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivable from IAP as of September 30, 2018.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 30 September 2018.
- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Entitas Anak (ISI).
- k. Pinehill dan SAWABASH masing-masing mengadakan perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, Pinehill dan SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- g. The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position.
- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of September 30, 2018.
- i. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- j. The Group purchased and rent vehicles and spareparts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Subsidiaries (ISI).
- k. Pinehill and SAWABASH entered into a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, Pinehill and SAWABASH are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the interim consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- i. NICI mengadakan perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.
- m. NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI mengadakan perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan *margin* distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019.
- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp37.066.
- r. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara *non-exclusive*. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- i. NICI entered into a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.
- m. NICI entered into a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a *non-exclusive* license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- n. NICI entered into a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019.
- p. The Group provides loans to its officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- q. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp37,066.
- r. On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental Agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company *non-exclusively*. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- s. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2019.
- t. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengadakan perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos setuju untuk memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 sebesar Rp3.458.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek, utang *trust receipts* dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- s. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2016 and have been extended up to December 31, 2019.
- t. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos agreed to provide relationship management services. The relationship management services expenses for the nine-month period ended September 30, 2018 amounting to Rp3,458.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans, trust receipts payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

AFS financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currencies risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

b. Foreign currencies risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp174.585, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang bukan usaha dan utang jangka panjang.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currencies risk (continued)

As at September 30, 2018, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the nine-month period September 30, 2018 would have been Rp174,585 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and long-term debts.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the interim consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of September 30, 2018 and December 31, 2017.

		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ <i>Past Due and/or Individually Impaired</i>	
	Total		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>				
30 September 2018								September 30, 2018	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>	
Kas dan setara kas	5.592.535	5.592.535	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang Usaha								Accounts receivable	
Pihak ketiga	1.403.409	488.133	468.102	123.079	156.175	142.572	25.348	Trade	
Pihak berelasi	3.458.251	3.458.251	-	-	-	-	-	Third parties	
Bukan usaha								Related parties	
Pihak ketiga	95.817	95.817	-	-	-	-	-	Non-trade	
Pihak berelasi	107.021	107.021	-	-	-	-	-	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	17.439	17.439	-	-	-	-	-	Related parties	
								Other non-current assets - long-term receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>	
Investasi jangka pendek	474.610	474.610	-	-	-	-	-	Short-term investments	
Investasi jangka panjang	1.036.375	1.036.375	-	-	-	-	-	Long-term investments	
Total	12.185.457	11.270.181	468.102	123.079	156.175	142.572	25.348	Total	
31 Desember 2017								December 31, 2017	
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivables</u>	
Kas dan setara kas	8.796.690	8.796.690	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Piutang Usaha								Accounts receivable	
Pihak ketiga	1.122.150	286.755	509.198	118.499	66.720	115.004	25.974	Trade	
Pihak berelasi	2.775.076	2.775.076	-	-	-	-	-	Third parties	
Bukan usaha								Related parties	
Pihak ketiga	43.803	43.803	-	-	-	-	-	Non-trade	
Pihak berelasi	211.384	211.384	-	-	-	-	-	Third parties	
Aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang	17.239	17.239	-	-	-	-	-	Related parties	
								Other non-current assets - long-term receivables	
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>								<u>AFS financial assets</u>	
Investasi jangka pendek	148.400	148.400	-	-	-	-	-	Short-term investments	
Investasi jangka panjang	831.798	831.798	-	-	-	-	-	Long-term investments	
Total	13.946.540	13.111.145	509.198	118.499	66.720	115.004	25.974	Total	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 September 2018					September 30, 2018
Utang bank jangka pendek	809.317	809.317	-	-	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	486.359	486.359	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.726.937	2.726.937	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	853.676	853.676	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.783.455	1.783.455	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	211.125	211.125	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	702.475	-	671.048	31.427	Principal
31 Desember 2017					December 31, 2017
Utang bank jangka pendek	672.886	672.886	-	-	Short-term bank loans
Utang <i>trust receipts</i>	476.358	476.358	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.904.233	2.904.233	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	615.110	615.110	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.472.210	1.472.210	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	250.875	250.875	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	956.922	-	917.809	39.113	Principal

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trading of its financial instruments.

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perjanjian Signifikan

Perusahaan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian ventura bersama dengan Arla Food AMBA (Arla), suatu koperasi kemasyarakatan yang terdaftar berdasarkan hukum Kerajaan Denmark, sehubungan dengan rencana pendirian perusahaan patungan (*Joint Venture Company* atau "JVC") dan entitas anaknya (Entitas Anak JVC), yang terutama bergerak di bidang industri *dairy* di Indonesia.

JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan komersial, sedangkan Entitas Anak JVC merupakan perusahaan yang akan menangani kegiatan manufaktur.

Arla memiliki 50% ditambah 1 saham JVC sedangkan Perusahaan memiliki sisa saham JVC. Entitas Anak JVC akan dimiliki oleh JVC sebesar 100% dikurangi 2 saham (Arla dan Perusahaan masing-masing memiliki 1 saham Entitas Anak JVC).

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

Significant Agreements

The Company

In December 2017, the Company signed a joint venture agreement with Arla Food AMBA (Arla), a cooperative society with limited liability registered under the law of the Kingdom of Denmark, to establish a joint venture company ("JVC") and its subsidiary ("JVC's Subsidiary") which will engage in the dairy business in Indonesia.

JVC will undertake the commercial operations, while JVC's Subsidiary will undertake the manufacturing operations.

Arla hold 50% plus 1 share of JVC, while remaining shares be the Company's portion. The Subsidiary of JVC will be owned by JVC for 100% minus 2 shares (both Arla and the Company will hold 1 share each in JVC's Subsidiary).

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

SRC

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

NICI

NICI mengadakan perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya.

IDLK

- a. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada Kelompok Usaha nasihat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- b. IDLK mengadakan perjanjian *supply* dengan Amberston dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder* dan *butter milk powder* dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tidak diperpanjang.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Significant Agreements (continued)

SRC

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

NICI

NICI entered into a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a *non-exclusive* license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

IDLK

- a. The Group entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to The Group business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- b. IDLK entered into a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials, among others, *skimmed milk powder* and *butter milk* among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement was expired on December 31, 2017 and was not extended.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perjanjian Signifikan (lanjutan)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

- a. Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 1, dimana IASB telah melakukan penggabungan usaha ke dalam AIBM, IASB telah mengirimkan surat pemberitahuan mengenai penggabungan usaha kepada PI, sehingga semua hak dan kewajiban IASB yang tercakup di dalam EBA beralih menjadi hak dan kewajiban AIBM.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif dan telah diperpanjang hingga 2019.

- b. IASB mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara *exclusive* produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB dan AIBM sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tidak diperpanjang.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Significant Agreements (continued)

AIBM, IASB, PCIB dan BDI

- a. At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under Exclusive Bottling Agreement ("EBA"), IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alcohol beverages products under PI's brand in Indonesia.

As described in Note 1, which IASB was merged into AIBM, thus, IASB sent acknowledgement letter to PI regarding the merger. Accordingly, all of rights and obligations of IASB which were covered under EBA, was shifted to AIBM.

This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement and has been extended until 2019.

- b. IASB entered into a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake the same obligation as IASB. As stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB and AIBM as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement was expired on June 30, 2017 and was not extended.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas			
Dalam Dolar AS	US\$	145.856.548	2.177.493
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	5.007.202	18.054
Dalam Euro	EUR	386.606	6.723
Dalam Yen Jepang	JPY	25.369.708	3.335
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	15.529	170
Dalam Dolar Australia	AUD	12.649	136
Piutang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	43.677.758	652.065
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	15.810.425	57.006
Piutang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	1.803.229	25.974
Total Aset dalam Mata Uang Asing			2.940.956
<u>Liabilitas</u>			
Utang bank jangka pendek			
Dalam Dolar AS	US\$	11.375.000	169.817
Utang <i>trust receipts</i>			
Dalam Dolar AS	US\$	32.578.139	486.359
Utang usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	13.578.123	202.708
Dalam Euro	EUR	1.173.901	20.412
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	919.615	3.316
Dalam Bath Thailand	THB	6.528.805	3.011
Dalam Yen Jepang	JPY	8.015.926	1.054
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	46.756	510
Dalam Franc Swiss	CHF	11.837	181
Dalam Pound Sterling Inggris	GBP	6.820	133
Dalam Dolar Australia	AUD	11.422	123
Utang bukan usaha			
Dalam Dolar AS	US\$	335.009	5.003
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	914.418	3.297
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	4.209	46
Dalam Euro	EUR	1.265	22
Dalam Yen Jepang	JPY	16.245	2
Utang untuk pembelian aset tetap			
Dalam Dolar AS	US\$	175.478	2.620
Utang bank jangka panjang			
Dalam Yen Jepang	JPY	2.255.625.001	296.494
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			1.195.108
Aset neto dalam Mata Uang Asing			1.745.848

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of September 30, 2018 are as follows:

<u>Assets</u>	
Cash and cash equivalents	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
In Euro	
In Japanese Yen	
In Singapore Dollar	
In Australian Dollar	
Accounts receivable - trade	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
Accounts receivable - non-trade	
In US Dollar	
Total Assets in Foreign Currencies	
<u>Liabilities</u>	
Short-term bank loan	
In US Dollar	
Trust receipts payable	
In US Dollar	
Accounts payable - trade	
In US Dollar	
In Euro	
In Malaysian Ringgit	
In Thailand Bath	
In Japanese Yen	
In Singapore Dollar	
In Swiss Franc	
In Great Britain Pound Sterling	
In Australian Dollar	
Accounts payable - non-trade	
In US Dollar	
In Malaysian Ringgit	
In Singapore Dollar	
In Euro	
In Japanese Yen	
Liability for purchases of fixed assets	
In US Dollar	
Long term bank loan	
In Japanese Yen	
Total Liabilities in Foreign Currencies	
Net Assets in Foreign Currencies	

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 24 Juli 2018:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 akan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan**

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan kewajiban dipenuhi.

PSAK 72 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat sewa sesuai dengan model tunggal neraca dengan cara yang sama seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan sewa yaitu sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of July 24, 2018:

PSAK 71: Financial Instruments

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 will be effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

**PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers**

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 will be effective on January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 dan untuk Periode
Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)
(Tidak Diaudit)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban penyusutan untuk hak penggunaan aset. Substansi perlakuan akuntansi untuk *lessor* tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan diterapkan secara retrospektif, penerapan dini diperkenankan.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018
and for the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)
(Unaudited)**

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 will be effective on January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.